

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)
BANTUL KABUPATEN BANTUL

Jl. Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Telp: (0274) 4396012



Disusun oleh :

Intan Herayomi

NIM. 12102241021

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)
BANTUL KABUPATEN BANTUL

Jl. Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Telp: (0274) 4396012



Disusun oleh :

Intan Herayomi

NIM. 12102241021

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul dengan :

Nama : Intan Herayomi
NIM : 12102241021
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

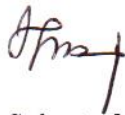
Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015 dengan sistem kegiatan senin-sabtu. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 18 September 2015

Mengetahui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan,

Pembimbing PPL SKB Bantul



R.B. Suharta, M.Pd.

NIP. 19600416 19603 1 002



Suwardi, S.Pd

NIP. 19650621 199802 1001

Mengetahui,

Kepala SKB Bantul



R. Dwi Suwarningsih, S.Pd.

NIP. 196011141981032005

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman PPL PLS UNY 2015 di SKB Bantul Kabupaten Bantul dapat terlaksana dengan baik hingga penyusunan laporan ini. Dalam pelaksanaan PPL PLS UNY di SKB Bantul Kab. Bantul tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik berupa moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd selaku Kepala SKB Bantul Kab. Bantul yang telah berkenan menerima dan membantu pelaksanaan PPL PLS UNY 2015.
2. Bapak RB. Suharta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa PPL PLS UNY 2015.
3. Ibu Rumini, S.Pd selaku Koordinator Lapangan PPL yang telah memberikan pengarahan kepada mahasiswa PPL PLS UNY 2015.
4. Bapak Suwardi, S.Pd selaku Pendamping PPL kelompok I yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi serta seluruh pamong, karyawan SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan PPL 2015.
5. Teman-teman mahasiswa PPL PLS UNY 2015 di SKB Bantul Kab. Bantul yang secara bersama-sama telah memberikan tenaga dan fikirannya untuk menyelesaikan kegiatan PPL di SKB Bantul Kab. Bantul.
6. Ibu-Bapak dan keluarga di rumah yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan semangat.

Demikian laporan pelaksanaan PPL ini kami sampaikan. Kami menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa penulis nantikan untuk membangun harapan demi kesempurnaan laporan ini.

Bantul, 18 September 2014

Penyusun

(Intan Herayomi)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL ...	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	18
B. Pelaksanaan	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi	36
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan Prasarana di SKB Bantul	7
Tabel 2. Tenaga Struktural SKB Bantul	9
Tabel 3. Tenaga Fungsional SKB Bantul	9
Tabel 4. Jumlah Dan Jenis Media Pembelajaran	35

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1. Struktur Organisasi SKB Bantul 10

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
2. Pengajaran Kelompok Bermain
 - Persiapan
 - Pelaksanaan
 - SKM KB Prima Sanggar SKB Bantul
 - RKH Pengajaran KB
 - Evaluasi/Penilaian: Hasil Karya Peserta Didik
3. Keaksaraan Fungsional
 - Persiapan
 - Pelaksanaan : RPP
 - Evaluasi/Penilaian
4. Pelatihan Membuat Bross (Tata Busana)
 - Persiapan
 - Pelaksanaan : RPP
 - Evaluasi/Penilaian
5. Parenting (Memasak)
 - Persiapan: Rancangan Program
 - Pelaksanaan : RPP
 - Evaluasi/Penilaian
6. Pelatihan Membuat Jepit Sanggul (Tata Rias)
 - Persiapan
 - Pelaksanaan : RPP
 - Evaluasi/Penilaian
7. Rancangan Program Media Pembelajaran PAUD/APE
8. Log Book PPL PLS 2015
9. Dokumentasi

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2014/2015
Jl. Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Telp: (0274) 4396012

Disusun oleh:

Intan Herayomi

12102241021

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada instansi pemerintah maupun sekolah-sekolah formal melalui peran mahasiswa yang terjun langsung untuk mengabdikan kepada masyarakat, dengan memberdayakan warga belajar dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di lapangan yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat dan warga belajar. Dengan adanya PPL, diharapkan akan memberi manfaat bagi masyarakat atau warga belajar dan dapat mengembangkan kreatifitas mahasiswa dalam belajar di tengah-tengah masyarakat dan warga belajar. Kegiatan PPL ini kami laksanakan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB Bantul).

Penyusunan rencana program kerja di mulai dari tahapan observasi wilayah instansi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul. Observasi di lakukan dengan metode tanya jawab, melihat data demografi dan melihat langsung kondisi lapangan aktivitas kegiatan di SKB Bantul baik di kursus tata busana, kursus tata boga, PAUD Terpadu, maupun Keaksaraan Fungsional. Melihat aktivitas tersebut dapat di tentukan program kerja yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan difokuskan pada pengajaran, namun tidak menutup kemungkinan juga merancang media pembelajaran yang melibatkan semua aspek dalam proses pendidikan. Karena dalam Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa di tuntut untuk dapat mengajar dan membuat media pembelajaran.

Dari hasil observasi tersebut, maka di susunlah suatu program mengajar, membuat media pembelajaran, dan administrasi. Dengan di adakannya praktik pengalaman mengajar maka mahasiswa dapat melatih keterampilan menyampaikan ilmu ke warga belajar atau peserta didik.

Kata Kunci : PPL, Rencana Program Kerja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul terletak di Jl. Imogiri Barat Km 7 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tepatnya berada di barat gedung Kelurahan Bangunharjo dan termasuk dusun Semail. Lokasi SKB Bantul cukup strategis yang berada di pemukiman warga yang padat penduduknya dan akses transportasi cukup mudah. Sejalan dengan tugas dan fungsi SKB Bantul yang menaungi beberapa wilayah binaan yang tersebar di beberapa daerah, juga memudahkan binaan-binaan dari SKB Bantul untuk selalu melakukan komunikasi dengan pihak kantor karena letak SKB yang mudah untuk di jangkau.

2. Profil Lembaga

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Nonformal Kabupaten Bantul mempunyai tugas pokok melakukan pembuatan percontohan, pengkajian, dan pengembangan model program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI) berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.

a. Latar Belakang SKB Bantul

Berangkat dari tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Dikmas Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, yang disebut PLPM (Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas.

Tahun 1979 PLPM berubah menjadi SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang menangani 3 bidang : Dikmas, Pemuda, Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural dimana didalamnya ada Kepala, Kasubsi program, Kasubsi sarana, serta Kaur TU. Secara administrasi bertanggung jawab langsung ke Dinas P dan K. Dan secara teknis langsung pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora.

Tahun 1989 SKB dalam bentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar. Dengan dasar hukumnya Perda No. 47 Tahun 2000, kemudian diperbaharui dengan Perda, No 16 tahun 2007, tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul dan Perbup No 75 tahun 2008, tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul.

b. Dasar Hukum

1) Secara Yuridis

- a) Undang – undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b) Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- c) Surat Keputusan Mendikbud No. 023/a/1997 tanggal 20 Februari 1997 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sanggar
- d) Surat Keputusan Menpan No. 25/ Menko Wasbangpan/ 1999 tentang Angka Kredit bagi Jabatan Pamong Belajar
- e) Surat Keputusan Permenpan dan Reformasi Birokrasi No. 15/ Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan angka Kreditnya
- f) Peraturan Daerah No 16 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul.
- g) Perbup No 57 tahun 2008 tentang rincian tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.
- h) Perbub No 75 tahun 2008 tentang Pembentukan Unit Pelakssana Teknis Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menangani Pendidikan Non Formal Kabupaten Bantul.

c. Dasar Operasional

1) VISI SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL

“Unggul dalam kreatifitas, prima dalam pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).’

2) MISI SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL

- a) Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- b) Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- c) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan, pengkajian, serta pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- d) Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

d. Tujuan SKB Bantul Kabupaten Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Nonformal Informal Kabupaten Bantul, dalam rangka melaksanakan program percontohan, pengkajian, dan pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI) agar dapat unggul dalam kreatifitasnya, prima dalam pelayanannya untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat.

e. Tugas Pokok Dan Fungsi SKB Bantul Kabupaten Bantul

1) Tugas Pokok SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Nonformal Kabupaten Bantul mempunyai tugas

pokok melakukan pembuatan percontohan, pengkajian, dan pengembangan model program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI) berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.

2) Fungsi SKB Bantul Kabupaten Bantul

- a) Membangkitkan dan menumbuhkan kemauan belajar masyarakat dalam rangka menciptakan masyarakat gemar belajar melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- b) Memberikan motivasi, pendampingan, penyuluhan, bimbingan, dan pelatihan kepada masyarakat agar mau serta mampu menjadi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan asas saling membelajarkan khususnya program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- c) Membuat percontohan, pengkajian, serta pengembangan model berbagai program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- d) Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- e) Melaksanakan koordinasi kegiatan sektoral dan bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- f) Pengelolaan urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul.

3) Rincian Tugas Pamong Belajar SKB

- Menyusun rencana dan program kerja Sanggar
- Mempersiapkan bahan pembuatan percontohan program kegiatan PAUDNI
- Melaksanakan pembuatan percontohan program PAUDNI
- Mempersiapkan bahan penyuluhan dan bimbingan kepada warga masyarakat mengenai percontohan program PAUDNI untuk menumbuhkan kemauan belajar agar tercipta masyarakat gemar belajar
- Melaksanakan penyuluhan dan bimbingan kepada warga masyarakat mengenai percontohan program PAUDNI

- Menganalisis hasil identifikasi penyelenggaraan program PAUDNI
- Menyusun desain penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, sebagai ketua
- Menyusun silabus pembelajaran
- Menyusun silabus pelatihan
- Menyusun silabus bimbingan
- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- Menyusun rencana pelaksanaan pelatihan
- Menyusun rencana pelaksanaan bimbingan
- Melaksanakan pembelajaran
- Melaksanakan pelatihan
- Melaksanakan pembimbingan
- Menyusun instrumen penilaian hasil pembelajaran sesuai mata pelajaran/materi yang diampu/disampaikan
- Menyusun instrumen penilaian hasil pelatihan sesuai mata pelajaran/materi yang diampu/disampaikan
- Menyusun instrumen penilaian hasil pembimbingan sesuai mata pelajaran/materi yang diampu/disampaikan
- Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran sesuai mata pelajaran/materi yang diampu/disampaikan
- Menilai dan mengevaluasi hasil pelatihan sesuai mata pelajaran/materi yang diampu/disampaikan
- Menilai dan mengevaluasi hasil pembimbingan sesuai mata pelajaran/materi yang diampu/disampaikan
- Menganalisis hasil penilaian pembelajaran
- Menganalisis hasil penilaian pelatihan
- Menganalisis hasil penilaian pembimbingan
- Melaksanakan diskusi terfokus hasil penilaian pembelajaran /pelatihan/pembimbingan
- Melaksanakan perbaikan dan pengayaan pembelajaran /pelatihan/pembimbingan berdasarkan hasil diskusi terfokus
- Menyusun desain pengkajian program , sebagi ketua
- Menyusun instrumen pengkajian program , sebagi ketua
- Memvalidasi instrumen pengkajian program , sebagi ketua

- Melaksanakan orientasi petugas pengumpul data pengkajian program , sebagai ketua
- Melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, serta pelaporan pengkajian program , sebagai ketua
- Menyusun rencana pengembangan model program dan atau model pembelajaran/pelatihan/pembimbingan PAUD NI, sebagai ketua
- Melaksanakan pengembangan model program dan/atau model pembelajaran/pelatihan/pembimbingan PAUD NI sebagai ketua
- Melaksanakan pengintegrasian dan penyinkronisasian kegiatan-kegiatan sektoral di bidang PAUD NI
- Mempersiapkan bahan pendidikan dan pelatihan tutor, fasilitator, pembina, pelatih, dan instruktur dalam kegiatan PAUD NI
- Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tutor, fasilitator, pembina, pelatih, dan instruktur dalam kegiatan PAUD NI
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tutor, fasilitator, pembina, pelatih, dan instruktur dalam kegiatan PAUD NI
- Mempersiapkan pengadaan sarana belajar muatan lokal program PAUDNI.
- Melaksanakan urusan penyediaan sarana dan fasilitas belajar program PAUDNI

4) Rincian Tugas Tata Usaha SKB

- a) Melaksanakan urusan Tatausahaan dan kerumahtanggaan Sanggar
- b) Melaksanakan urusan Kepegawaian Sanggar
- c) Melaksanakan urusan Keuangan Sanggar
- d) Melaksanakan urusan Perlengkapan Sanggar
- e) Melaksanakan urusan Pengelolaan Perpustakaan Sanggar
- f) Memberikan pelayanan informasi perkembangan kegiatan PAUDNI
- g) Menyusun laporan Sanggar

f. Program-program SKB Bantul

Program-program yang dimiliki SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi :

- 1) TK (Taman Kanak-kanak)

- 2) KB (Kelompok Bermain)
- 3) TPA (Tempat Penitipan Anak)
- 4) Kursus Menjahit
- 5) Kursus Memasak
- 6) Kursus Rias Pengantin
- 7) Kursus Komputer
- 8) UKSKB
- 9) Pengkajian Program PAUDNI
- 10) Pameran
- 11) TBM Keliling
- 12) Paket B (3 Kelompok)
- 13) Paket C
- 14) TUK (Tempat Uji Kompetensi) Hantaran
- 15) TUK Rias Pengantin
- 16) TUK Pendidik PAUD
- 17) PKH Rias Pengantin
- 18) Gugus Paud
- 19) Diklat PAUD Berjenjang dasar, Lanjut, Mahir Kerjasama HIMPAUDI Kab. Bantul Angkatan XII
- 20) PPL Mahasiswa Jurusan PLS UNY

g. Sarana dan Prasarana SKB Bantul

Sarana dan prasarana di SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi tanah seluas 5.970 m². Adapun rincian sarana dan prasarana yang terdapat di SKB Bantul disajikan dalam bentuk tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Sarana dan Prasarana di SKB Bantul

SARANA			PRASARANA		
No	Fasilitas	Jumlah	No	Fasilitas	Jumlah
1	Computer	15	1	Gedung kantor	2
2	Mesin jahit dan obras	22	2	Ruang belajar	7
3	Meja	50	3	Gedung serbaguna	2
5	Kursi	200	5	Gedung aula	1
6	Televisi	4	6	Ruang perpustakaan	1
7	TV kabel	1	7	Asrama	2

8	Handycam	1	8	Mushola	1
9	Kamera digital	1	9	Rumah dinas kepala	1
10	Tape recorder	5	10	Rumah dinas penjaga	1
11	LCD	2	11	Lapangan tenis	1
12	Kamera biasa	1	12	Kamar mandi	19
13	Pakaian pengantin	5 set	13	Area parkir	1
14	Sound System	1 Set	14	Ruang makan	1
15	Alat kursus memasak	50 set	15	Ruang Satpam	1
			16	Garasi	15 m2
			17	Ruang Asrama	300 m2

h. Keadaan Fisik Lain (Penunjang)

- 1) Mobil TBM
- 2) Perpustakaan
- 3) Ruang Multiguna
- 4) Ruang Seminar
- 5) Sarana Olahraga

i. Penataan Ruang Kerja

Untuk penataan ruang kerja, ruang antara kepala SKB, ruang TU dan ruang pamong terletak terpisah. Jarak meja kursi baik yang ada di ruang kepala, di ruang TU maupun yang ada di ruang pamong diatur sedemikian rupa agar tertata rapi. Selain meja kursi, juga ada almari dan etalase, keduanya juga diatur rapi agar tidak mengganggu kinerja pegawai yang ada di SKB. Ruang kepala SKB ada di depan, bersebelahan dengan ruang TU, sedangkan untuk ruang pamong belajar ada di belakang ruang TU, tetapi masih tetap satu bangunan.

j. Ketenagaan

SKB Bantul Kabupaten Bantul saat ini dikepalai oleh Ibu Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd dengan didampingi oleh 8 orang sebagai tenaga struktural dan 9 orang sebagai tenaga fungsional dan dibantu oleh 11 tenaga pendidik PAUD Terpadu Prima Sanggar. Dalam melaksanakan tugasnya tentu tidak terlepas dari dukungan yang bersifat administrasi baik sarana prasarana, inventaris, ketenagaan dan lain sebagainya.

Untuk tenaga struktural dapat dilihat selengkapnya di tabel 2.

Tabel 2

Tenaga Struktural SKB Bantul

NO	NAMA/ NIP	L/P	PANGKAT/ GOL	JABATAN
1	Rr. Dwi Suwarniningsih, S.Pd. NIP. 1960 1114 198103 2 005	P	Pembina, IV/a	Kepala SKB
2	Suparman, S.Pd. NIP. 1960 2801 198403 1 004	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan
3	Subari, S.Pd. NIP. 1963 1002 198603 1 11	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan
4	R. Budi Sunartono NIP. 1961 0926 198003 1 001	L	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
5	Kodimah NIP. 1969 0706 199003 2 013	P	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
6	Sukirjo NIP. 1961 0704 198602 1 003	L	Penata Muda, III/a	Pembantu Pimpinan
7	Parmadji NIP. 1995 0612 197912 002	L	Pengatur, II/c	Pelaksanaan
8	Marsudiyono NIP. 1973 0603 199903 1 006	L	Pengatur Muda, II/a	Pelaksana
9	Prita Santosa, S.Pd. NIP. 1984 0125 200903 1 001	L	Penata Muda Tk 1, II/a	Pelaksana

Sedangkan untuk tenaga fungsional dapat dilihat di tabel 3.

Tabel 3

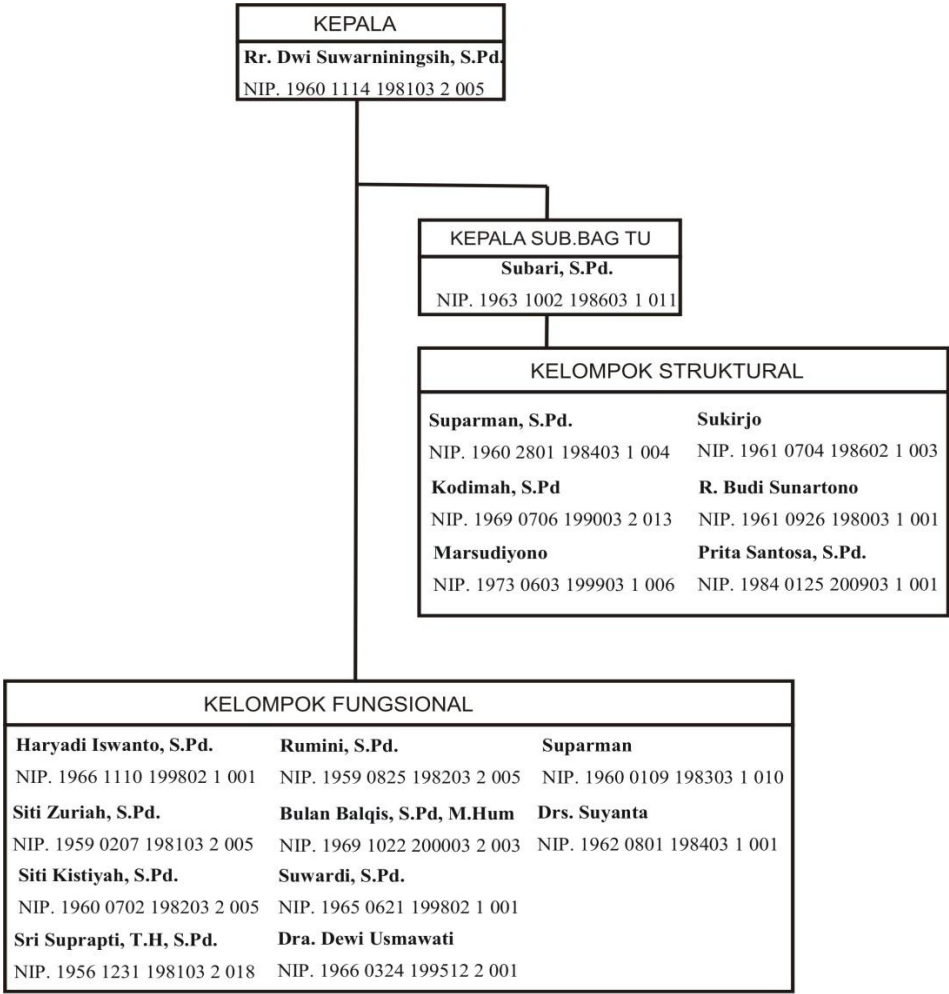
Tenaga Fungsional SKB Bantul

No	NAMA / NIP	L/P	PANGKAT / GOL	JABATAN
1	Sri Suprapti, S.Pd. NIP. 1956 1231 198103 2 018	P	Penata, IV/a	Pajar Muda
2	Siti Kistiyah, S.Pd. NIP. 1960 0702 198203 2 005	P	Penata Tk 1, IV/a	Pajar Muda
3	Rumini, S.Pd. NIP. 1959 0825 198203 2 005	P	Penata, IV/a	Pajar Muda

4	Bulan Balkis, S.Pd M.Hum NIP. 196910222000032003	P	Pengatur, IV/a	Pajar Muda
5	Siti Zuriah, S.Pd. NIP. 1959 0207 198103 2 005	P	Penata Tk 1, III/d	Pajar Muda
6	Haryadi Iswanto, S.Pd. NIP. 1966 1110 199802 1 001	L	Penata, III/d	Pajar Muda
7	Dra. Dewi Usmawati NIP. 1966 0324 199512 2 001	P	Penata Muda Tk. 1, III/d	Pajar Muda
8	Suwardi, S.Pd. NIP. 1965 0621 199802 1 001	L	Penata Muda Tk. 1, III/c	Pajar Muda
9	Suparman NIP. 1960 0109 198303 1 010	L	Penata Muda, III/a	Pajar Pelaksana Lanjutan

Agar lebih jelas mengenai ketenagaan dalam SKB Bantul, dapat dilihat dalam bagan 1 struktur organisasi dibawah ini:

Bagan 1
Struktur Organisasi SKB Bantul



k. Kemitraan / Jaringan Kerjasama

- 1) Puskesmas Kecamatan Sewon Kab. Bantul.
- 2) Pengusaha Kulit “MAJU KARYA” Bapak Suyono d.a. Pucung, Wukirsari, Banguntapan, Piyungan, Bantul.
- 3) Ibu Bawoek Sumiyati (Perias Pengantin), Saren Jln. Perumnas no. 31 RT.01 RW.04 Caturtunggal Depok Sleman. Telp. (0274) 488463/Hp. 08156869007
- 4) Salon Martin (untuk Magang), Klaras Canden Bantul. Telp. (0274) 6554359/Hp. 08121570766
- 5) Himpaudi Kabupaten Bantul
- 6) Himpaudi Propinsi DIY
- 7) Forum Paud Kabupaten Bantul
- 8) IPABI Propinsi DIY
- 9) HIPKI Kabupaten Bantul
- 10) PKBM Kabupaten Bantul
- 11) IPI Kabupaten Bantul
- 12) UNY (Universitas Negeri Yogyakarta)

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Sanggar Kegiatan Belajar Bantul (SKB Bantul) sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga serta bergerak dalam pendidikan jalur non formal memiliki berbagai program pendidikan yang berpotensi memberdayakan masyarakat. Adapun program pendidikan yang ada di SKB Bantul pada tahun 2015 ini adalah PAUD Terpadu, Kursus Tata Rias, Kursus Komputer, TBM Keliling, Kursus Otomotif, Paket C dan Kursus Masak. Dari program pendidikan yang disebutkan, PAUD Terpadu, Kursus Tata Rias, TBM Keliling dan Kursus Masak yang masih aktif. Sedangkan Kursus Komputer, Kursus Otomotif, dan Paket C masih belum aktif dikarenakan Kursus Komputer, Kursus Otomotif, dan Paket C dilaksanakan pada triwulan terakhir dan saat ini sedang dalam proses penerimaan warga belajar.

Sebagaimana yang telah dijelaskan PPL merupakan Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL berarti segala hal yang mencakup kegiatan belajar mengajar (KBM). Berbeda dengan tahun sebelumnya, untuk saat ini PPL dilaksanakan tidak hanya di PAUD tetapi ke semua program yang sedang berjalan. Sehingga mahasiswa PPL dapat merasakan menjadi pendidik untuk setiap kursus dan PAUD, belajar menghadapi warga belajar dari berbagai usia.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas maka pembelajaran yang dilakukan dalam PPL ini merangkul program PAUD Terpadu dan Pelatihan. Akan lebih jelasnya dipaparkan dalam perumusan proram dan rancangan kegiatan PPL.

Pelaksanaan kegiatan PPL di SKB Bantul dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolok ukur keberhasilan program maka memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PPL tahun 2015 adalah sebagai berikut.

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan, maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PPL. Dalam merumuskan program PPL berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Lembaga
- b. Analisis Situasi
- c. Study Literatur (Kajian Pustaka)
- d. Perumusan Program PPL

Dari hasil kerangka berpikir diatas, maka beberapa rumusan program PPL adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan PPL

Rumusan program PPL di SKB Bantul adalah sebagai berikut:

- 1) Penerjunan
- 2) Observasi
- 3) Penyusunan Matriks Program
- 4) Apel
- 5) Upacara
- 6) Piket di PAUD Prima Sanggar
- 7) Pendampingan Pembelajaran PAUD
- 8) Orientasi Kursus Tata Boga
- 9) Pendampingan Keaksaraan Fungsional
- 10) Parenting (Memasak)
- 11) Keaksaraan Fungsional
- 12) Pengajaran KB Prima Sanggar (Sentra Persiapan)
- 13) Pelatihan membuat Bross dari Kain Perca (Kursus Menjahit)
- 14) Pelatihan Membuat Jepit Sanggul di Paguyuban Tata Rias

- 15) Membuat Media Pembelajaran PAUD
- 16) Pengelolaan Administrasi PAUD
- 17) Pembuatan Aksesoris untuk Tata Rias
- 18) Penyusunan Laporan PPL

2. Rancangan/Perencanaan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah dirumuskan diatas, maka dapat direncanakan beberapa program yang dapat direncanakan selama PPL sebagai berikut :

a. Penerjunan

Penerjunan dilakukan pada awal bulan agustus sebelum memulai PPL di ruang belajar paket C.

b. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengamati keadaan dan untuk identifikasi kebutuhan di SKB Bantul, sehingga dapat digunakan sebagai tolok ukur perumusan program yang akan dijalankan selama PPL.

c. Penyusunan Matriks Program

Matriks program disusun setelah melakukan observasi dan identifikasi kebutuhan yang menghasilkan beberapa program PPL.

d. Apel

Apel dilakukan setiap hari senin-sabtu untuk seluruh staff dan pamong SKB Bantul, tetapi untuk mahasiswa PPL hanya dilakukan pada hari senin dan kamis.

e. Upacara

Upacara dilakukan di lapangan SKB Bantul, ditujukan untuk peserta didik PAUD Prima Sanggar SKB Bantul.

f. Piket di PAUD Prima Sanggar

Piket di PAUD Prima Sanggar dilakukan secara bergantian oleh mahasiswa PPL. baik di Taman Pengasuhan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), dan Taman Kanak-kanak (TK). Setiap tempat dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PPL. Sehingga dalam satu hari, piket dilakukan oleh 6 orang mahasiswa PPL.

g. Pendampingan Pembelajaran PAUD

Perencanaan pendampingan pembelajaran PAUD adalah mendampingi pendidik di PAUD baik TPA, KB, maupun TK dalam pembelajarannya saja.

h. Orientasi Kursus Tata Boga

Perencanaan orientasi ini adalah untuk mahasiswa PPL dengan tujuan agar mahasiswa PPL mampu menyesuaikan dirinya dalam kursus Tata Boga, memahami karakteristik warga belajar, dan mampu mengenali peralatan memasak di SKB Bantul.

i. Pendampingan Keaksaraan Fungsional

Perencanaan pendampingan pembelajaran Keaksaraan Fungsional adalah mendampingi pendidik di Keaksaraan Fungsional dalam pembelajarannya saja yang bertempat di Kiringan.

j. Parenting (Memasak)

Perencanaan parenting ditujukan untuk ibu-ibu dari peserta didik KB Kelompok 2 (usia 2-3 tahun) yaitu dengan pelatihan memasak *nugget* bayam.

k. Keaksaraan Fungsional

Perencanaan Keaksaraan Fungsional dilaksanakan di Dusun Kiringan (penghasil jamu gendhong) setiap hari senin dan jumat dengan sasaran warga KUM Kiringan dan Jayan PKBM Candi Rejo yang merupakan binaan dari SKB

l. Pengajaran KB Prima Sanggar (Sentra Persiapan)

Perencanaan program PPL di SKB Bantul adalah dengan mengajar di PAUD Terpadu Prima Sanggar yang merupakan binaan dari SKB Bantul Kabupaten Bantul, yaitu di sentra persiapan KB Prima Sanggar.

m. Pelatihan membuat Bross dari Kain Perca (Kursus Menjahit)

Perencanaan pelatihan membuat bross dari kain perca ini adalah untuk warga belajar kursus menjahit SKB Bantul.

n. Pelatihan Membuat Jepit Sanggul di Paguyuban Tata Rias

Perencanaan pelatihan membuat jepit sanggul ini adalah untuk warga belajar kursus tata rias dan anggota paguyuban tata rias “Pandanwangi” SKB Bantul.

o. Membuat Media Pembelajaran PAUD

Perencanaan pembuatan media pembelajaran di PAUD Terpadu Prima Sanggar adalah dengan membuat media pembelajaran untuk menunjang kegiatan main di KB.

p. Pengelolaan Administrasi PAUD

Perencanaan pengelolaan administrasi PAUD Prima Sanggar adalah membantu para pendidik PAUD untuk mengisi buku induk dan *klapper* peserta didik.

q. Pembuatan Aksesoris untuk Tata Rias

Perencanaan pembuatan aksesoris untuk tata rias adalah sebagai salah satu program dari tata rias untuk membuat *sample* sebagai pelatihan membuat keterampilan pada paguyuban tata rias.

r. Penyusunan Laporan PPL

Perencanaan Penyusunan Laporan PPL dilakukan pada minggu akhir PPL.

3. Perumusan dan Perencanaan Program PPL

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL adalah:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendorong dan penghambat
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Observasi lapangan
- b. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c. Identifikasi warga belajar
- d. Persiapan pelaksanaan
 1. Persiapan materi
 2. Pembuatan RPP/ RKH
 3. Pembuatan media
- e. Pelaksanaan
 - 1) Penerjunan
 - 2) Observasi
 - 3) Penyusunan Matriks Program
 - 4) Apel

- 5) Upacara
- 6) Piket di PAUD Prima Sanggar
- 7) Pendampingan Pembelajaran PAUD
- 8) Orientasi Kursus Tata Boga
- 9) Pendampingan Keaksaraan Fungsional
- 10) Parenting (Memasak)
- 11) Keaksaraan Fungsional
- 12) Pengajaran KB Prima Sanggar (Sentra Persiapan)
- 13) Pelatihan membuat Bross dari Kain Perca (Kursus Menjahit)
- 14) Pelatihan Membuat Jepit Sanggul di Paguyuban Tata Rias
- 15) Membuat Media Pembelajaran PAUD
- 16) Pengelolaan Administrasi PAUD
- 17) Pembuatan Aksesoris untuk Tata Rias
- 18) Penyusunan Laporan PPL

f. Evaluasi

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PPL adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui secara jelas tentang lokasi SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PPL. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktek mengajar pada program-program yang ada di SKB Bantul. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah :

1. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar di SKB Bantul

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SKB Bantul, pengelola, pamong belajar dan pendidik PAUD Terpadu.

3. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PPL adalah materi yang akan diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada di SKB Bantul baik pada kursus menjahit, kursus tata boga, kursus tata rias, dan PAUD Terpadu yaitu di TPA, KB dan TK Prima Sanggar.

4. Persiapan RPP/ RKH

Dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yaitu menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

5. Persiapan Program

Dalam persiapan program PPL, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun jadwal dan tempat serta alokasi waktu pelaksanaan program PPL.

BAB II
KEGIATAN PPL
PERSIAPAN, PELAKSANAAN & EVALUASI

A. PERSIAPAN

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Pembekalan

2. *Micro Teaching*

}

Persiapan di Kampus
3. Observasi Lapangan

4. Rumusan Program

5. Pembuatan RKH/RPP

6. Persiapan Pra Program

7. Pembelajaran (sarana dan prasarana)

}

Persiapan
di
Lapangan

Adapun penjelasan dari skema di atas adalah sebagai berikut.

a. Persiapan di Kampus

1. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/ DPL yaitu bapak R.B Suharta, M. Pd. Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat sebelum, waktu pelaksanaan dan pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

- a) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL
- b) Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat

- c) Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
- d) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
- e) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Jadwal pelaksanaan pembekalan PPL tahun 2015 sebagai berikut:

Tanggal	: 05 Februari 2015
Waktu	: 08.00 WIB - selesai
Tempat	: Ruang Abdullah Sigit FIP
NarasumberPPL	: RB. Suharta, M. Pd

2. *Micro Teaching*

Pengajaran *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dasar-dasar *micro*
- b. Melatih mahasiswa menyusun RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- d. Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*

Tanggal	: Februari – Mei 2014
Hari	: Selasa dan Kamis
Waktu	: 09.00 – 11.00 WIB
Tempat	: Laboratorium PLS
Pembimbing	: RB. Suharta, M. Pd Rr. Dwi Suwarningsih, S. Pd

b. **Persiapan di lapangan**

- a) Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa PPL PLS FIP UNY tahun 2015 berjumlah 13 orang yang kemudian oleh dosen pembimbing lapangan

diserahkan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 1 bulan dan dilaksanakan pada :

Tanggal : **6 Februari 2014**
Waktu : 08.00 WIB- selesai
Tempat : Ruang Belajar Paket C SKB Bantul
Nara sumber PPL : Rr Dwi Suwarningsih, S. Pd
Rumini, S. Pd
Suwardi, S. Pd
Dra. Dewi Usmawati
RB Suharta, M.Pd

b) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Untuk program PPL yang pada saat ini diarahkan pada program semua program di SKB Bantul. SKB Bantul melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c) Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya kebutuhan dari peserta didik dan dilaksanakan hanya untuk kegiatan pembelajaran saja.

d) Pembuatan RKH dan RPP

Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RKH atau RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk menyempurnakan RKH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PPL.

e) Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

f) Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL PLS FIP UNY tahun 2015 oleh dosen pembimbing lapangan diterjunkan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 1 bulan. Adapun penerjunan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2014 dilaksanakan pada :

Tanggal	: 10 Agustus 2015
Waktu	: 08.00 WIB - selesai
Tempat	: Ruang Belajar Paket C SKB Bantul
Nara sumber PPL	: Rr Dwi Suwarningsih, S. Pd Rumini, S. Pd Suwardi, S. Pd Dra. Dewi Usdawati RB Suharta, M.Pd

B. PELAKSANAAN

1. Apel

Apel dilakukan setiap hari senin-sabtu untuk seluruh staff dan pamong SKB Bantul, tetapi untuk mahasiswa PPL hanya dilakukan pada hari senin dan kamis.

a. Tujuan Kegiatan

- Mengecheck kesiapan staff, pamong, dan mahasiswa PPL dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dalam bekerja.

- Memberita kesempatan untuk staff, pamong, dan mahasiswa PPL melakukan evaluasi kerja, apakah ada kesulitan-kesulitan dalam pekerjaan

b. Waktu Kegiatan

- Senin : 14.00 – 15.00
- Kamis : 07.30 – 08.00 dan 14.00 – 14.30

2. Upacara

Upacara dilakukan di lapangan SKB Bantul, ditujukan untuk peserta didik PAUD Prima Sanggar SKB Bantul.

a. Tujuan Kegiatan :

- Mengajarkan anak agar berjiwa nasionalisme dan patriotisme terhadap bangsa Indonesia
- Mengenalkan lagu-lagu wajib, lagu nasional, dan Pancasila pada anak

b. Waktu Kegiatan

Upacara dilakukan setiap hari senin pukul 07.00 – 08.00

3. Piket di PAUD Prima Sanggar

Piket di PAUD Prima Sanggar dilakukan secara bergantian oleh mahasiswa PPL, baik di Taman Pengasuhan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), dan Taman Kanak-kanak (TK). Setiap tempat dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PPL. Sehingga dalam satu hari, piket dilakukan oleh 6 orang mahasiswa PPL. Dalam piket ini, mahasiswa bertugas menyambut anak-anak untuk masuk ke kelas dan mengantar anak-anak kepada orangtuanya ketika selesai pembelajaran.

a. Tujuan Kegiatan :

- Mengajarkan anak untuk bersikap sopan kepada orang yang lebih tua, yaitu diajarkan untuk salaman
- Agar mahasiswa semakin mengenal peserta didik di PAUD Prima Sanggar SKB Bantul

b. Waktu Kegiatan

- Rabu, 12 Agustus 2015 : 07.30 – 08.00 dan 11.00 – 11.30 di TK
- Selasa, 18 Agustus 2015 : 07.30 – 08.00 dan 11.00 – 11.30 di TPA
- Kamis, 20 Agustus 2015 : 07.30 – 08.00 dan 11.00 – 11.30 di KB
- Sabtu, 22 Agustus 2015 : 07.30 – 08.00 dan 11.00 – 11.30 di KB
- Selasa, 25 Agustus 2015 : 07.30 – 08.00 dan 11.00 – 11.30 di TK

- Kamis, 27 Agustus 2015 : 07.30 – 08.00 dan 11.00 – 11.30 di TK
- Rabu, 02 September 2015 : 07.30 – 08.00 dan 11.00 – 11.30 di TPA
- Selasa, 08 September 2015 : 07.30 – 08.00 dan 11.00 – 11.30 di KB

4. Pendampingan Pembelajaran PAUD

Kegiatan pendampingan dilakukan di beberapa sentra di TK dan KB dan dilakukan dalam pembelajarannya saja.

a. Tujuan Kegiatan

- Membangun hubungan/kedekatan mahasiswa PPL dengan pendidik agar merasa nyaman.
- Membangun hubungan antara mahasiswa PPL dengan peserta didik agar tidak mengaggap orang lain di sekitarnya adalah orang asing.
- Mengetahui proses belajar mengajar di setiap sentra
- Memahami karakteristik peserta didik PAUD dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menghadapi peserta didik PAUD

b. Waktu

1. Senin, 10 Agustus 2015 pukul 07.30-11.00
2. Jumat, 14 Agustus 2015 pukul 07.30-11.00
3. Sabtu, 15 Agustus 2015 pukul 07.30-11.00

c. Langkah- langkah Kegiatan

1. Selasa 15 juli 2014
 - a. Penyambutan peserta didik kelompok 1 oleh pendidik Kelompok Bermain (KB)
 - b. Peserta didik berbaris dan memulai senam bersama dipimpin oleh pendidik KB
 - c. Peserta didik masuk ke sentra-sentra yang tersedia dan diajarkan berdoa untuk memulai pembelajaran
 - d. Peserta didik berdoa sebelum makan dan memulai memakan bekal yang sudah dibawa dilanjutkan bernyanyi lagu-lagu anak-anak dan bermain permainan-permainan yang ada di sentra persiapan
 - e. Peserta didik berdo'a sebelum pembelajaran selesai.
 - f. Peserta didik menjabat tangan dengan pendidik dan pulang.
2. Jumat 14 Agustus 2015
 - a. Pendidik menyambut peserta didik TK Kelompok B1 dan B2 diluar kelas

- b. Peserta didik berbaris di depan kelas dan pendidik mengajarkan pesona pagi (senam), setelah itu peserta didik berbaris kembali dan berjalan menuju tempat permainan fisik yang bertujuan melatih motorik kasar peserta didik dengan bermain jungkat – jungkit , ayunan, prosotan, jembatan keseimbangan, dan permainan – permainan yang tersedia di PAUD.
- c. Peserta didik berbaris kembali dan masuk ke dalam kelas yang dibagi ke 5 sentra
- d. Peserta didik belajar bernyanyi dan do'a – do'a dan dilanjutkan bermain balok
- e. Peserta didik belajar membereskan mainannya sendiri
- f. Peserta didik menulis bentuk geometri sesuai perintah guru.
- g. Peserta didik bernyanyi sebelum berdoa dan dilanjutkan berdoa sebelum pulang dan berjabat tangan dengan pendidik.

3. Sabtu 15 Agustus 2015

- a. Penyambutan peserta didik kelompok 2 oleh pendidik Kelompok Bermain (KB)
- b. Peserta didik berbaris dan memulai senam bersama dipimpin oleh pendidik KB
- c. Peserta didik masuk ke sentra-sentra yang tersedia dan diajarkan berdoa untuk memulai pembelajaran
- d. Peserta didik berdoa sebelum makan dan memulai memakan bekal yang sudah dibawa dilanjutkan bernyanyi lagu-lagu anak-anak dan bermain permainan-permainan yang ada di sentra persiapan
- e. Peserta didik belajar menjiplak tangan dan meronce.
- f. Peserta didik berdoa sebelum pembelajaran selesai.
- g. Peserta didik berjabat tangan dengan pendidik dan pulang.

d. Hambatan :

Sosial emosional anak yang masih kurang dikarenakan peserta didik berusia 2-6 tahun sehingga mereka akan sulit untuk bisa menerima dan menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya.

e. Hasil yang dicapai

- 1) Mampu membangun hubungan/kedekatan mahasiswa PPL dengan pendidik agar merasa nyaman.

- 2) Mampu membangun hubungan antara mahasiswa PPL dengan peserta didik agar tidak mengaggap orang lain di sekitarnya adalah orang asing.
- 3) Mampu mengetahui proses belajar mengajar di setiap sentra
- 4) Mampu memahami karakteristik peserta didik PAUD dan mengatasi kesulitan-kesulitan menghadapi peserta didik PAUD

5. Orientasi Kursus Tata Boga

Orientasi dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL mampu menyesuaikan dirinya dalam kursus Tata Boga, memahami karakteristik warga belajar, dan mampu mengenali peralatan memasak di SKB Bantul. Dilakukan pada hari Selasa 11 Agustus 2015 pukul 08.00 – 11.00. Hasil yang dicapai, mahasiswa mampu memahami karakteristik warga belajar, dan mampu mengenali peralatan memasak di SKB Bantul.

6. Pendampingan Keaksaraan Fungsional

Kegiatan pendampingan dilakukan di Kelompok Usaha Mandiri PKBM Candi Rejo, yang merupakan salah satu binaan SKB Bantul, tepatnya di Kiringan. Pendampingan Keaksaraan Fungsional adalah mendampingi pendidik di Keaksaraan Fungsional dalam pembelajarannya saja.

a. Tujuan Kegiatan :

- Membangun hubungan/kedekatan mahasiswa PPL dengan pendidik agar merasa nyaman.
- Membangun hubungan antara mahasiswa PPL dengan warga belajar.
- Mengetahui proses belajar mengajar
- Memahami karakteristik warga belajar
- Mendampingi pendidik dan membantu warga belajar dalam membaca, menulis, dan berhitung

b. Waktu Kegiatan

- Sabtu, 15 Agustus 2015 : 18.00 – 20.00
- Senin, 17 Agustus 2015 : 18.00 – 20.00

c. Hasil yang dicapai

- Sabtu 15 Agustus 2015

- 1) Mahasiswa melakukan perkenalan kepada pendidik dan warga belajar
 - 2) Mahasiswa melakukan kesepakatan untuk praktik pelatihan memasak selama 3 minggu
 - 3) Mahasiswa mengetahui proses belajar mengajar dari awal sampai akhir, baik metode maupun media yang digunakan oleh pendidik
- Senin 17 Agustus 2015
 - 1) Mahasiswa mendampingi pendidik dalam menyampaikan materi tentang Es Kopyor dan Kroket Singkong
 - 2) Mahasiswa membantu warga belajar untuk membaca, menulis, dan berhitung tentang resep yang sudah dibagikan

7. Parenting (Memasak)

Parenting merupakan kegiatan yang melibatkan orangtua dengan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak, mendukung kegiatan belajar dan bermain anak di rumah, kesehatan gizi anak, cara mendidik anak yang baik dan benar serta pelatihan-pelatihan yang berkaitan antara anak dan orangtua, salah satunya adalah pelatihan memasak. Pelatihan memasak ditujukan untuk wali murid KB Prima Sanggar Kelompok 2 (usia 2-3 tahun), dengan menu *Nugget* Bayam. Dengan *nugget* dari sayuran ini dapat menjadi salah satu cara untuk mengakali anak-anak yang tidak suka makan sayur.

a. Tujuan

- Menambah bekal pengetahuan membuat *nugget* dari sayuran, yaitu sayur bayam
- Menambah pengetahuan terkait variasi olahan dari sayuran dengan harga bahan yang murah tetapi bergizi

b. Waktu dan Tempat

Pelatihan memasak pada parenting ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 03 September 2015 bertempat di Ruang Belajar Tata Boga.

c. Hasil Pencapaian

Pelatihan memasak dihadiri oleh 6 orang dari 8 undangan wali murid KB Prima Sanggar Kelompok 2. Dengan pelatihan memasak ini peserta pelatihan sudah mampu mengenali alat dan bahan yang

digunakan untuk membuat *nugget* bayam dan mampu mempraktekkan secara langsung cara membuat *nugget* bayam.

8. Keaksaraan Fungsional

Program pendidikan keaksaraan merupakan bentuk layanan pendidikan nonformal untuk membelajarkan warga masyarakat buta aksara, agar memiliki keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung, yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan potensi yang ada dilingkungan sekitarnya, sehingga warga belajar dan masyarakat dapat meningkatkan mutu dan taraf hidupnya, yang disebut dengan keaksaraan fungsional.

a. Tujuan Kegiatan :

- Memberi wawasan dan pengetahuan baru kepada warga belajar KUM tentang resep-resep masakan yang baru dan yang layak untuk dijual bersamaan dengan menjual jamu
- Mengajarkan cara membuat sesuai resep dengan praktek secara langsung

b. Sasaran

Warga belajar KUM (Keaksaraan Usaha Mandiri) Kiringan dan Jayan PKBM Candi Rejo yang merupakan salah satu binaan SKB Bantul

c. Waktu

- Senin, 24 Agustus 2015 : 18.00 – 20.00
- Jumat, 28 Agustus 2015 : 18.00 – 20.00
- Senin, 31 Agustus 2015 : 18.00 – 20.00
- Jumat, 04 September 2015 : 18.00 – 20.00

d. Langkah Kegiatan

- Senin, 24 Agustus 2015 calistung Kue Manuk Nom

1) Pendahuluan

- Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- Apersepsi : tutor bertanya kepada warga belajar siapa yang sudah tahu Kue Manuk Nom dan resepnya.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membaca dan menulis resep Kue Manuk Nom

2) Kegiatan Inti

- Warga belajar menulis resep Kue Manuk Nom
- Warga belajar melafalkan resep kue Manuk Nom

- Warga belajar melafalkan resep kue Manuk Nom berulang-ulang dengan bimbingan tutor
- Warga belajar menghitung harga beli, harga jual, dan laba dari Kue

3) Penutup

- Merangkum kembali materi yang telah disampaikan .
- Memberikan evaluasi.
- Menutup pertemuan dengan salam dan doa.

• Jumat, 28 Agustus 2015 membuat Kue Manuk Nom

1) Pendahuluan

- Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- Bina suasana
- Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat hidangan penutup.

2) Kegiatan Inti

- Mempersiapkan alat dan bahan
- Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan, dari persiapan, pengolahan dan penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab
- mempraktikkan hidangan Kue Manuk Nom sesuai dengan standar resep
- Mengevaluasi dan mengamati kerja peserta
- Berkemas dan membersihkan area kerja masing – masing sesuai dengan tanggung – jawab masing-masing

3) Penutup

- Merangkum kembali materi yang telah disampaikan .
- Memberikan evaluasi.
- Menutup pertemuan dengan salam dan doa.

• Senin, 31 Agustus 2015 membuat *nugget* bayam

1) Pendahuluan

- Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- Bina suasana
- Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat lauk.

2) Kegiatan Inti

- Mempersiapkan alat dan bahan
- Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan, dari persiapan, pengolahan dan penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab
- Mempraktikan hidangan *nugget* bayam sesuai dengan standar resep
- Mengevaluasi dan mengamati kerja peserta
- Berkemas dan membersihkan area kerja masing – masing sesuai dengan tanggung – jawab masing-masing

3) Penutup

- Merangkum kembali materi yang telah disampaikan .
- Memberikan evaluasi.
- Menutup pertemuan dengan salam dan doa.

• Jumat, 04 September 2015 calistung *nugget* bayam

1) Pendahuluan

- Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- Apersepsi : tutor bertanya kepada warga belajar siapa yang sudah tahu *nugget* bayam dan resepnya.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membaca dan menulis resep *nugget* bayam

2) Kegiatan Inti

- Warga belajar menulis resep *nugget* bayam
- Warga belajar melafalkan resep *nugget* bayam
- Warga belajar melafalkan resep *nugget* bayam berulang-ulang dengan bimbingan tutor
- Warga belajar menghitung harga beli, harga jual, dan laba

3) Penutup

- Merangkum kembali materi yang telah disampaikan .
- Memberikan evaluasi.
- Menutup pertemuan dengan salam dan doa.

e. Hasil yang dicapai

• Senin, 24 Agustus 2015

Dihadiri oleh 12 warga belajar, 1 tutor, dan beberapa mahasiswa PPL. Dengan pelajaran calistung resep kue manuk nom, warga belajar sudah mampu menulis resep kue manuk nom,

membaca setiap bahan yang digunakan, dan menghitung laba yang diperoleh jika melakukan penjualan kue manuk nom.

- Jumat, 28 Agustus 2015 : 18.00 – 20.00

Dihadiri oleh 16 warga belajar. Dengan pembelajaran membuat kue manuk nom sesuai dengan resep yang sudah dibagikan minggu sebelumnya. Hasil yang dicapai melalui praktek ini adalah warga belajar sudah mampu membuat secara langsung kue manuk nom dengan dampingan dari mahasiswa PPL.

- Senin, 31 Agustus 2015 : 18.00 – 20.00

Dihadiri oleh 14 warga belajar. Dengan pembelajaran membuat *nugget* bayam sesuai dengan resep yang sudah dibagikan. Hasil yang dicapai melalui praktek ini adalah warga belajar sudah mampu membuat secara langsung *nugget* bayam dengan dampingan dari mahasiswa PPL.

- Jumat, 04 September 2015 : 18.00 – 20.00

Dihadiri oleh 4 warga belajar. Dengan pelajaran calistung resep *nugget* bayam, warga belajar sudah mampu menulis resep *nugget* bayam, membaca setiap bahan yang digunakan, dan menghitung laba yang diperoleh jika melakukan penjualan *nugget* bayam.

9. Pengajaran KB Prima Sanggar (Sentra Persiapan)

Proses praktik pembelajaran yang dilakukan untuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) salah satunya yaitu di PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul Kab. Bantul yang terdiri dari TPA (Taman Pengasuhan Anak), KB (Kelompok Bermain) maupun TK (Taman Kanak-Kanak). Dalam kesempatan ini, mahasiswa PPL PLS mendapatkan kesempatan mengajar 1 kali karena ditakutkan bentrok dengan jurusan PAUD.

Proses pembelajaran yang dilakukan di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak merupakan pembelajaran dengan mengacu pada sistem sentra. Sistem sentra memiliki keunggulan-keunggulan diantaranya memberikan kesempatan anak untuk memilih sehingga anak akan lebih mudah untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan mereka sendiri, melatih kemandirian, dan terstimulasi untuk perkembangan kreativitasnya selain itu, keunggulan sentra adalah memudahkan

pendidik untuk mengawasi dan mengontrol lingkungan belajar yang terdiri dari fisik dan sosial sehingga pembelajaran akan berjalan secara optimal.

Selain itu, dalam sistem sentra yang digunakan PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul adalah pengelompokan anak sesuai umur atau usia sehingga materi dan kegiatan main disesuaikan dengan umur dan mengacu pada permen Nomor 58 Tahun 2009 sebagai standar minimal aspek perkembangan yang harus dikembangkan.

a. Tempat dan Waktu Pembelajaran

Tempat pelaksanaan PPL ini adalah PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul yaitu di Kelompok Bermain (KB) sentra persiapan pada hari sabtu tanggal 22 Agustus 2015.

b. Tingkat Hasil Pencapaian

Program PPL yang dilaksanakan merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan sistem sentra dan ini berpengaruh terhadap materi dan kegiatan main. Dan melalui observasi sebagai bagian dari evaluasi dalam melihat pembelajaran maka pembelajaran atau program PPL yang dilaksanakan direspon dan disukai oleh anak-anak sebagai peserta didik PPL. Selain itu, hasil kegiatan berupa portofolio yang telah didokumentasikan dapat dilihat bahwa anak telah mampu mengikuti skenario pembelajaran yang telah dirancang dan telah dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangan anak sesuai dengan kurikulum yang telah disesuaikan.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat

1) Faktor Pendukung

Adapun faktor yang mendukung proses pembelajaran di KB (Kelompok Bermain) Prima Sanggar, antara lain:

- Kesiapan belajar sasaran
- Tempat yang digunakan untuk pembelajaran cukup nyaman
- Fasilitas dan media pembelajaran yang cukup memadai
- Dukungan dari pihak SKB Bantul Kabupaten Bantul
- Dukungan dari pendidik KB

2) Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat proses pembelajaran di KB (Kelompok Bermain) Prima Sanggar adalah sebagai berikut:

- Kondisi dan suasana peserta yang kadang kurang dikendalikan dalam proses belajar mengajar
- Sebagian kecil peserta didik KB merasa takut ketika mahasiswa PPL menjadi pendidiknya sehingga KBM kurang optimal
- Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang PAUD yang masih kurang.

d. Solusi / Pemecahan Masalah

Adapun solusi dari faktor penghambat dalam proses pembelajaran di KB adalah sebagai berikut :

- Mencoba untuk mencairkan suasana dengan peserta didik agar tercipta suasana yang akrab dan menyenangkan, misalnya dengan duduk bersama membentuk lingkaran, mengajak menyanyi, dll
- Anak yang masih ditunggu ibunya, biasanya pada awal kegiatan pendidik membuat kesepakatan kalau anak-anak boleh ditunggu ibunya, tetapi tidak disamping dimana anak duduk, biasanya ibunya duduk agak menjauh agar anak dapat fokus dalam belajar
- Selalu berkomunikasi dan konsultasi dengan pendidik KB tentang dunia anak usia dini, ilmu mengajar dan bagaimana menghadapi anak usia dini
- Menyediakan jenis main untuk kegiatan main yang beragam dan sesuai dengan perkembangan usia.

10. Pelatihan membuat Bross dari Kain Perca (Kursus Menjahit)

Kain perca merupakan barang bekas yang selalu di dapat oleh para penjahit dan bahkan dapat diperoleh di hampir setiap rumah. Alternatif yang dapat dilakukan untuk membuat kain perca lebih berguna dan bernilai jual tinggi adalah dengan menjadikan kain perca sebagai aksesoris yang menarik. Salah satu aksesoris yang masih hangat di kalangan masyarakat adalah bross. Hal tersebut dapat dijadikan peluang untuk warga belajar tata busana yang sudah diajari cara membuat busana sesuai polanya, sehingga mereka dapat memanfaatkan kain perca (bekas pakaian jahitnya) untuk membuat pernik-pernik pada busana yang dibuatnya menjadi lebih menarik lagi dan menambah nilai jual yang tinggi pada busananya. Selain memiliki nilai jual yang cukup tinggi, bross dapat dijadikan salah satu varian produk yang diminati masyarakat.

a. Tujuan

- 1) Menambah bekal lifeskill membuat aksesoris berupa bross dari kain perca
- 2) Membangun pemahaman tentang alat, bahan, dan cara membuat bross dari kain perca

b. Waktu dan Tempat

Pelatihan pembuatan bross dari kain perca ini dilaksanakan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 01 September 2015

Jam : 08.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas Kursus Menjahit

c. Sasaran

Program ini diselenggarakan untuk warga belajar kursus menjahit di SKB Bantul.

d. Hasil Pencapaian

Pelatihan dihadiri 5 warga belajar kursus menjahit. Dengan pelatihan ini, warga belajar sudah mampu membuat bross dari kain perca dengan berbagai bentuk sesuai kreatifitas masing-masing. Dan diharapkan dengan adanya pelatihan ini, warga belajar juga dapat mengaplikasikannya untuk aksesoris busananya atau dijual.

11. Pelatihan Membuat Jepit Sanggul di Paguyuban Tata Rias

a. Tujuan :

- Agar peserta pelatihan mampu membuat jepitan sanggul sendiri.
- Agar peserta dapat mengidentifikasi, memilih dan menyiapkan bahan, alat, dan membuat jepitan dengan tehnik yang benar secara kreatif, inovatif, dan menarik.

b. Sasaran

Program ini dilaksanakan untuk warga belajar kursus tata rias dan anggota paguyuban tata rias “Pandanwangi” SKB Bantul.

c. Waktu dan Tempat

Pelatihan pembuatan jepit sanggul dari kain kaca ini dilaksanakan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 08 September 2015

Jam : 08.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas Tata Rias

d. Hasil Pencapaian

Pelatihan membuat jepit sanggul ini dihadiri oleh 7 warga belajar tata rias dan anggota di paguyuban tata rias. Dengan pelatihan ini warga belajar mampu membuat jepit sanggul dari kain kaca sebagai pengganti sanggul rambut yang saat ini sudah tidak diperbolehkan menggunakan sanggul rambut karena dinilai haram pada suatu agama, sehingga pelatihan ini sangat bermanfaat untuk kelangsungan jasa tata rias saat ini.

12. Membuat Media Pembelajaran PAUD

Sanggar Kegiatan Belajar adalah suatu lembaga milik pemerintah yang memberikan layanan pendidikan anak usia dini dari Taman Pengasuhan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), dan taman kanak-kanak (TK). Pada KB dan TK telah di bagi menjadi 5 sentra yaitu sentra persiapan, sentra bahan alam, sentra balok, sentra imtaq dan sentra budaya.

SKB memberikan layanan PAUD yang maksimal terbukti dengan adanya pendidik yang kompeten, ruangan yang nyaman, kegiatan belajar yang sesuai dengan kurikulum dan media pembelajaran yang cukup mendukung. Media pembelajaran sangat memacu perkembangan anak, karena media pembelajaran dapat merangsang penalaran peserta didik. Peserta didik KB Prima Sanggar berusia 2-4 tahun. Usia dini merupakan masa emas perkembangan anak. Pada masa emas ini peserta didik mengalami lonjakan yang luar biasa pada perkembangan peserta didik ke periode berikutnya. Sehingga perlu penambahan media pada setiap sentra namun dalam hal ini hanya difokuskan pada sentra persiapan.

Penambahan media pembelajaran yang dibuat merupakan media pembelajaran yang dibuat sendiri. Pembuatan media menggunakan bahan-bahan yang tentunya tidak membahayakan peserta didik. Jenis media yang dibuat adalah Poster *Alphabeth* dan *Puzzle Hewan*.

Pembuatan media pembelajaran ini juga merupakan sarana untuk menyalurkan kreatifitas mahasiswa dalam mengkreasikan berbagai bentuk media pembelajaran dengan bahan yang mudah di dapat dan tidak membahayakan peserta didik. Media pembelajaran ini juga menggunakan bahan yang harganya terjangkau. Media pembelajaran dibuat sesuai dengan harapan pencapaian proses pembelajran di KB.

1. Harga media pembelajaran yang biasa kita temukan ditoko-toko APE relatif mahal, sehingga perlu adanya inivasi untuk membuat sendiri media pembelajaran
2. APE pengenalan warna dan huruf yang biasa dan tidak menarik bagi anak- anak sehingga perlu adanya media pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran lebih maksimal.

Bentuk kegiatan PPL adalah kegiatan penunjang kompetensi kependidikan dengan pengadaan media pembelajaran untuk KB Prima Sanggar khususnya Senta Persiapan. Media penunjang pembelajaran ini berupa Poster *Alphabet* dan *Puzzle* Hewan.

Tabel 4
Jumlah Dan Jenis Media Pembelajaran

No.	Media	Tempat	Sentra	Waktu
1.	Poster <i>Alphabet</i>	SKB Bantul	Persiapan	05 September 2015
2.	<i>Puzzle</i> Hewan	SKB Bantul	Persiapan	05 September 2015

1) Poster *Alphabeth*

• Print Poster	Rp 2.000
• Plastik Parcel Polos	Rp 3.500
• Solasi	Rp 500
Jumlah	Rp 6.000

• Print Gambar	Rp 15.000
• Karton	Rp 4.500
• Lem G	Rp 4.000
• Lem	Rp 1.000
Jumlah	Rp 24.500

13. Pengelolaan Administrasi PAUD

a. Tujuan

Pengelolaan administrasi TK Prima Sanggar bertujuan untuk mempermudah pendidik dalam mengisi buku induk dan klapper peserta didik.

b. Waktu dan Tempat

- Jumat, 14 Agustus 2015 di Ruang Belajar Taman Kanak-kanak (TK) sentra alam
- Selasa, 18 Agustus 2015 di Ruang Belajar Kelompok Bermain (KB) sentra persiapan

c. Hasil Pencapaian

Hasil yang dicapai yaitu buku induk dan klapper peserta didik sudah terisi dengan urut dan tertata dengan rapi.

14. Pembuatan Aksesoris untuk Tata Rias

Pembuatan aksesoris untuk tata rias merupakan sarana untuk menyalurkan kreatifitas mahasiswa dalam mengkreasikan berbagai bentuk seperti bross untuk aksesoris dan pernak-pernik busana sebagai pelengkap jasa tata rias. Pembuatan aksesoris tata rias ini juga merupakan salah satu untuk membuat *sample* sebagai pelatihan membuat keterampilan pada paguyuban tata rias. Pembuatan aksesoris dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 agustus 2015 dan tanggal 26 agustus 2015.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada berbagai program tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SKB Bantul Kab. Bantul, Guru Pembimbing, Koordinator lapangan PPL dan seluruh pamong belajar dan karyawan SKB Bantul Kab. Bantul yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat. Kami menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL yang kami lakukan dengan mengajar serta tempat belajar mengajar yang berbeda-beda mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PPL ini, hendaknya dapat

menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus mamacu kami untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah mengadakan PPL ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran anak-anak dalam KB (Kelompok Bermain) yaitu dengan metode bermain sambil belajar.
- Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran warga belajar kursus tata busana, tata rias, parenting, dan keaksaraan fungsional yaitu dengan diskusi.
- Setiap peserta didik/warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar.
- Memberikan evaluasi baik lisan maupun tertulis untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Sanggar kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul. Selama melaksanakan PPL, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program PPL sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Program atau kegiatan di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan di perkuliahan.
4. Melalui program PPL, mahasiswa akan berusaha menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya.

Dengan program PPL mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping

hal-hal yang telah disebutkan diatas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu :

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidikan luar sekolah.
- 2) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- 3) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya
- 4) Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- 5) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

b. Bagi Lembaga

- 1) Saling berbagi dan bertukar pemikiran dalam mengelola PAUD Terpadu, Tata Boga, Tata Rias, dan Keaksaraan Fungsional
- 2) Memperoleh variasi media dalam proses pembelajaran Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar, yaitu poster *alphabeth* dan *puzzle* sederhana bergambar hewan.
- 3) Memperoleh variasi metode pengajaran Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar, kursus tata busana, kursus tata rias dan keaksaraan fungsional
- 4) Menjalankan program parenting untuk wali murid baru

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses

pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. SARAN

1. Pihak lembaga

Sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan, pihak lembaga sebaiknya meningkatkan kinerja dengan meningkatkan kedisiplinan serta manajemen lembaga khususnya untuk tenaga kependidikan, misalnya dengan mengikutkan diklat – diklat sejenis secara rutin dan berkala untuk meningkatkan kreativitas dan sebagai upaya peningkatan mutu kompetensi tenaga kependidikan. Lembaga menjalin dan memperluas kerjasama dengan pihak – pihak terkait (Kursus, Kesetaraan, maupun Keaksaraan Fungsional) agar nantinya mampu mempertahankan kualitas program yang ada di SKB, tidak hanya kuantitas. Lembaga menambah jam taman belajar masyarakat khususnya TBM keliling, agar sekolah-sekolah yang dikunjungi dapat meningkatkan gemar membaca untuk peserta didiknya.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Menciptakan kerjasama yang baik antara SKB Bantul dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaannya, kurikulum antara keduanya banyak terdapat kesamaan, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari hal tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya, dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada khususnya untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan. Hal lainnya yaitu materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum mahasiswa melakukan observasi dan PPL.

3. Mahasiswa

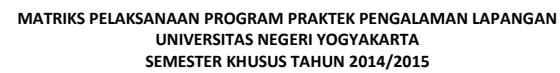
Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak Universitas melalui dosen

pembimbing serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bias menjadi penunjang. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Buku Panduan PPL / Magang III*. Yogyakarta: LPPM UNY

LAMPIRAN

[illegible]

Mahasiswa PPL

Intan Herayomi
NIM 12102241021



MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2014/2015

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN IMOIRI BARAT NO.7 BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL

NO	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu						Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	
1	Penerjunan							
	Persiapan	1						1
	Pelaksanaan	3						3
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	1						1
2	Observasi							
	Persiapan	3						3
	Pelaksanaan	9						9
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	3						3
3	Penyusunan Matriks Program							
	Persiapan	1						1
	Pelaksanaan	3						3
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	1						1
4	Pendampingan Pembelajaran PAUD							
	Persiapan		3					3
	Pelaksanaan		6					6
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		3					3
5	Orientasi Kursus Tata Boga							
	Persiapan		1					1
	Pelaksanaan		3					3
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		1					1
6	Pendampingan Keaksaraan Fungsional							
	Persiapan		1	1				2
	Pelaksanaan		2	2				4
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1				2
7	Parenting (Memasak)							
	Persiapan				1	1		2
	Pelaksanaan					3		3
	Evaluasi dan Tindak Lanjut					1		1
8	Keaksaraan Fungsional							
	Persiapan				3	3		6
	Pelaksanaan				6	6		12
	Evaluasi dan Tindak Lanjut				2	2		4
9	Pengajaran KB Prima Sanggar (Sentra Persiapan)							
	Persiapan			3				3
	Pelaksanaan			2				2
	Evaluasi dan Tindak Lanjut			1				1
10	Pelatihan membuat Bross dari Kain Perca (Kursus Menjahit)							
	Persiapan			1		1		2
	Pelaksanaan					3		3
	Evaluasi dan Tindak Lanjut					1		1
11	Pelatihan Membuat Jepit Sanggul di Paguyuban Tata Rias							
	Persiapan						1	1
	Pelaksanaan						2	2
	Evaluasi dan Tindak Lanjut						1	1
12	Apel							
	Persiapan							
	Pelaksanaan		2	1	2	1	2	8
	Evaluasi dan Tindak Lanjut							
13	Piket di PAUD Prima Sanggar							
	Persiapan							
	Pelaksanaan		1	3	2	1	1	8
	Evaluasi dan Tindak Lanjut							
14	Membuat Media Pembelajaran PAUD							
	Persiapan				1	1		2
	Pelaksanaan					2		2
	Evaluasi dan Tindak Lanjut					1		1
15	Pengelolaan Administrasi PAUD							
	Persiapan							
	Pelaksanaan		2	4				6
	Evaluasi dan Tindak Lanjut							
16	Upacara							
	Persiapan							
	Pelaksanaan		1		1		1	3
	Evaluasi dan Tindak Lanjut							
17	Pembuatan Aksesoris untuk Tata Rias							
	Persiapan			1				1
	Pelaksanaan			3	2			5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut			1				1
18	Penyusunan Laporan PPL							
	Pelaksanaan						10	10
	Jumlah Jam	25	27	24	20	27	18	141

Senin, 10 Agustus 2015

Kepala SKB Bantul

R. Dwi Sunaryaningih, S.Pd
NIP. 196011141981032005

Pembimbing Lembaga

Swardi, S.Pd
NIP. 196506211998021001

Mengetahui/Menyetujui,

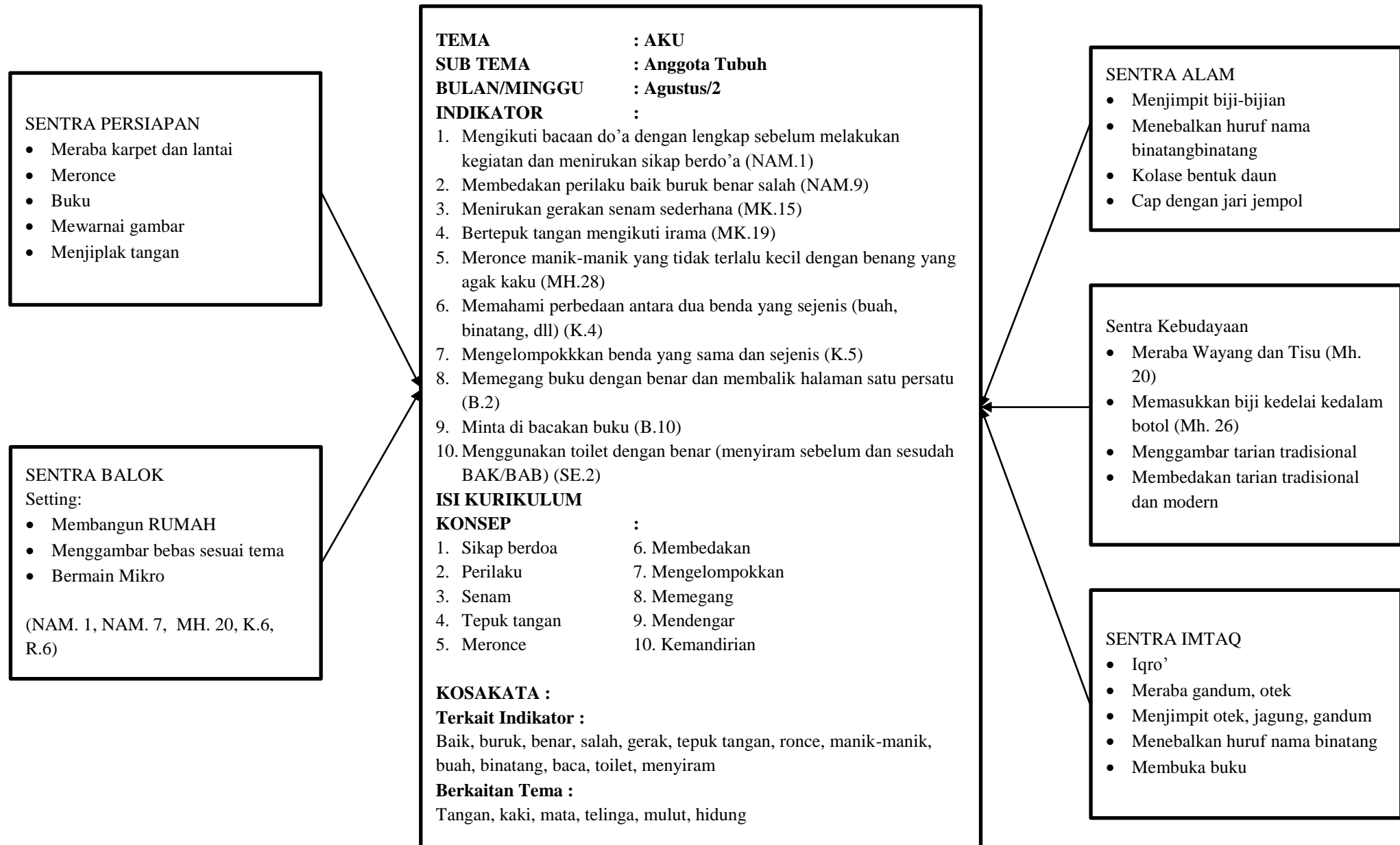
Dosen Pembimbing PPL

R. Belarminus Suharta, M.Pd
NIP. 196004161986031002

Mahasiswa PPL

Intan Heravoni
NIM. 12102241021

SATUAN KEGIATAN MINGGUAN
KB PRIMA SANGGAR SKB BANTUL
KELOMPOK 2-3 TAHUN



RENCANA KEGIATAN HARIAN
KB PRIMA SANGGAR SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL

Hari, Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015
Sentra : Persiapan
Tema : Aku
Sub Tema : Anggota Tubuh
Usia : 2-3 Tahun

Lingkup Perkembangan	Indikator	Konsep	Tema, Sub Tema, Kegiatan Pendukung	Bahan dan Alat	Pelaksanaan Kegiatan	Catatan Perkembangan	
						Teknik Penilaian	Catatan Perkembangan
Nilai Agama dan Moral	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti bacaan do'a dengan lengkap sebelum melakukan kegiatan dan menirukan sikap berdo'a (NAM.1) Membedakan perilaku baik buruk benar salah (NAM.9) 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap berdoa Perilaku 	<p>Tema : Aku Sub Tema : Anggota Tubuh</p> <p>Kosakata : Terkait Indikator: Baik, buruk, benar, salah, gerak, tepuk tangan, ronce, manik-manik, buah, binatang, baca, toilet, menyiram</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kertas gambar Krayon Pensil Spidol Manik-manik Gambar 	<p>Penataan Lingkungan Main: Setting :</p> <ul style="list-style-type: none"> Meraba karpet dan lantai Meronce Membacakan buku Mewarnai gambar Menjiplak tangan 	Portofolio	Check list
Motorik	<ul style="list-style-type: none"> Menirukan gerakan senam sederhana (MK.15) Bertepuk tangan mengikuti irama (MK.19) Meronce manik-manik yang tidak terlalu kecil dengan benang yang agak kaku (MH.28) 	<ul style="list-style-type: none"> Senam Tepuk Tangan Meronce 	<p>Berkaitan Tema : Tangan, kaki, mata, telinga, mulut, hidung</p>	<p>Penyambutan Anak Pengalaman motorik: senam (MK. 15), tepuk tangan (MK. 19), meronce (MH. 28) Materi Pagi : Toilet Training, minum</p>	<p>Pijakan Sebelum Main:</p> <ul style="list-style-type: none"> Duduk melingkar Menyapa anak, doa mau belajar, salam Menanyakan kabar Menyanyi, tepuk 		
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> Memahami perbedaan 	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan 	<p>Lagu :</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak PAUD 2 mata saya Tangan kanan tangan kiri 				

Bahasa	antara dua benda yang sejenis (buah, binatang, dll) (K.4)	<ul style="list-style-type: none"> • Memegang • Mengelompokkan • Mendengar • Kemandirian 	<ul style="list-style-type: none"> • Kupu-kupu <p>Tepuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tepuk PAUD 		<ul style="list-style-type: none"> • Bercerita dan bercakap-cakap tentang anggota tubuh • Menjelaskan tentang kegiatan main • Membuat aturan main <p>Pijakan Saat Main:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan waktu bermain 45-60 menit kepada anak • Mencatat perkembangan anak • Membantu anak jika kesulitan • Memperkuat bahasa anak <p>Pijakan Setelah Main:</p> <p>Membereskan alat main</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan anak • Mendiskusikan perilaku yang muncul <p>Penutup:</p> <p>Cuci tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa mau makan, makan snack • Berdoa sesudah makan • Berdoa mau pulang, salam 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan benda yang sama dan sejenis (K.5) • Memegang buku dengan benar dan membalik halaman satu persatu (B.2) • Minta di bacakan buku (B.10) • Menggunakan toilet dengan benar (menyiram sebelum dan sesudah BAK/BAB) (SE.2) 						

Mengetahui,
Pembimbing PPL

Bantul, 20 Agustus 2015
Mahasiswa PPL,

Suwardi
NIP. 19650621 199802 1 001

Intan Herayomi
NIM. 12102241021

RENCANA KEGIATAN HARIAN
KB PRIMA SANGGAR SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL

Hari, Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015
Sentra : Persiapan
Tema : Aku
Sub Tema : Anggota Tubuh
Usia : 2-3 Tahun

Lingkup Perkembangan	Indikator	Konsep	Tema, Sub Tema, Kegiatan Pendukung	Bahan dan Alat	Pelaksanaan Kegiatan	Catatan Perkembangan	
						Teknik Penilaian	Catatan Perkembangan
Nilai Agama dan Moral	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti bacaan do'a dengan lengkap sebelum melakukan kegiatan dan menirukan sikap berdo'a (NAM.1) Membedakan perilaku baik buruk benar salah (NAM.9) 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap berdoa Perilaku 	<p>Tema : Aku Sub Tema : Anggota Tubuh</p> <p>Kosakata : Terkait Indikator: Baik, buruk, benar, salah, gerak, tepuk tangan, ronce, manik-manik, buah, binatang, baca, toilet, menyiram</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kertas gambar Krayon Pensil Spidol Manik-manik Gambar 	<p>Penataan Lingkungan Main: Setting :</p> <ul style="list-style-type: none"> Meraba karpet dan lantai Meronce Membacakan buku Mewarnai gambar Menjiplak tangan 	Portofolio	Check list
Motorik	<ul style="list-style-type: none"> Menirukan gerakan senam sederhana (MK.15) Bertepuk tangan mengikuti irama (MK.19) Meronce manik-manik yang tidak terlalu kecil dengan benang yang agak kaku (MH.28) 	<ul style="list-style-type: none"> Senam Tepuk Tangan Meronce 	<p>Berkaitan Tema : Tangan, kaki, mata, telinga, mulut, hidung</p>		<p>Penyambutan Anak Pengalaman motorik: senam (MK. 15), tepuk tangan (MK. 19), meronce (MH. 28) Materi Pagi : Toilet Training, minum</p>		
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> Memahami perbedaan 	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan 	<p>Lagu :</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak PAUD 2 mata saya Tangan kanan tangan kiri 		<p>Pijakan Sebelum Main:</p> <ul style="list-style-type: none"> Duduk melingkar Menyapa anak, doa mau belajar, salam Menanyakan kabar Menyanyi, tepuk 		

Bahasa	antara dua benda yang sejenis (buah, binatang, dll) (K.4)	<ul style="list-style-type: none"> • Memegang • Mengelompokkan • Mendengar • Kemandirian 	<ul style="list-style-type: none"> • Kupu-kupu <p>Tepuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tepuk PAUD 		<ul style="list-style-type: none"> • Bercerita dan bercakap-cakap tentang anggota tubuh • Menjelaskan tentang kegiatan main • Membuat aturan main <p>Pijakan Saat Main:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan waktu bermain 45-60 menit kepada anak • Mencatat perkembangan anak • Membantu anak jika kesulitan • Memperkuat bahasa anak <p>Pijakan Setelah Main:</p> <p>Membereskan alat main</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan anak • Mendiskusikan perilaku yang muncul <p>Penutup:</p> <p>Cuci tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa mau makan, makan snack • Berdoa sesudah makan • Berdoa mau pulang, salam 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan benda yang sama dan sejenis (K.5) • Memegang buku dengan benar dan membalik halaman satu persatu (B.2) • Minta di bacakan buku (B.10) • Menggunakan toilet dengan benar (menyiram sebelum dan sesudah BAK/BAB) (SE.2) 						

Mengetahui,
Pembimbing PPL

Bantul, 20 Agustus 2015
Mahasiswa PPL,

Suwardi
NIP. 19650621 199802 1 001

Intan Herayomi
NIM. 12102241021

CATATAN PERKEMBANGAN ANAK (CHECKLIST)
KB PRIMA SANGGAR SKB BANTUL

Hari, Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015
 Sentra : Persiapan
 Usia : 2-3 tahun

Tema : Aku
 Sub Tema : Anggota Tubuh

Nama Anak	INDIKATOR																																											
	Mengikuti bacaan do'a dengan lengkap sebelum melakukan kegiatan dan menirukan sikap berdo'a (NAM.1)				Membedakan perilaku baik buruk benar salah (NAM.9)				Menirukan gerakan senam sederhana (MK.15)				Bertepuk tangan mengikuti irama (MK.19)				Meronce manik-manik yang tidak terlalu kecil dengan benang yang agak kaku (MH.28)				Memahami perbedaan antara dua benda yang sejenis (buah, binatang, dll) (K.4)				Mengelompokkan benda yang sama dan sejenis (K.5)				Memegang buku dengan benar dan membalik halaman satu persatu (B.2)				Minta di bacakan buku (B.10)				Menggunakan toilet dengan benar (menyiram sebelum dan sesudah BAK/BAB) (SE.2)				Ket			
	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M								
	M	B	S	L	M	B	S	L	M	B	S	L	M	B	S	L	M	B	S	L	M	B	S	L	M	B	S	L	M	B	S	L	M	B	S	L	M	B	S	L				
Runi			✓			✓					✓				✓				✓					✓					✓			✓												
Kayla	✓					✓					✓				✓									✓					✓			✓												
Alya		✓				✓					✓				✓								✓					✓			✓													
Radit		✓				✓					✓				✓								✓					✓			✓													
Naufal		✓				✓					✓				✓								✓					✓			✓													
Chacha		✓				✓					✓				✓								✓					✓			✓													

BM : Belum Muncul

MB : Muncul dengan Bantuan

MSH : Muncul Sesuai Harapan

MLB : Muncul Lebih Baik

Kesimpulan Catatan Perkembangan Anak KB 2 :

Hasil dari catatan perkembangan anak menjelaskan bahwa peserta didik Alya sudah mampu mengalami proses pembelajaran sesuai harapan. Dan untuk peserta didik yang lain masih belum muncul, sehingga perlu belajar lebih giat lagi. Tetapi untuk indikator kognitif, bahasa, dan sosio emosional, anak-anak sudah muncul tetapi harus dengan bantuan dari pendidik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama lembaga : SKB Bantul
Satuan Pendidikan : Nonformal
Nama program : Keaksaraan Fungsional
Tahun : 2015
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 2 jpl @ 60 menit (Teori)
Mata Pelajaran : Membaca, Menulis, dan Berhitung

- A. Standar Kompetensi : Mampu membaca dan menulis resep makanan sederhana dengan menggunakan Bahasa Indonesia serta berhitung terkait harga beli bahan dan harga jual
- B. Kompetensi dasar : Mampu membaca dan menulis resep makanan sederhana yaitu Kue Manuk Nom dengan menggunakan Bahasa Indonesia terkait harga beli bahan dan harga jual Kue
- C. Indikator :
1. Menulis resep makanan dengan benar
 2. Membaca resep makanan dengan benar dan lancar
 3. Menghitung harga beli, harga jual, dan laba
- B. Tujuan :
1. Warga belajar mampu menulis resep makanan dengan benar
 2. Warga belajar mampu membaca resep makanan dengan benar dan lancar
 3. Warga belajar mampu menghitung harga beli, harga jual, dan laba
- C. Materi Pembelajaran : Membaca dan menulis resep makanan “Kue Manuk Nom” serta Kalkulasinya
- D. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan
- E. Media : Spidol, Papan tulis, *Jobsheet*, *Hand out* resep
- F. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :
1. Pendahuluan (10 menit)
 - Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - Apersepsi : tutor bertanya kepada warga belajar siapa yang sudah tahu Kue Manuk Nom dan resepnya.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membaca dan menulis resep Kue Manuk Nom
 2. Kegiatan Inti (100 menit)
 - Warga belajar menulis resep Kue Manuk Nom
 - Warga belajar melafalkan resep kue Manuk Nom
 - Warga belajar melafalkan resep kue Manuk Nom berulang-ulang dengan bimbingan tutor
 - Warga belajar menghitung harga beli, harga jual, dan laba dari Kue
 3. Penutup (20 menit)
 - Merangkum kembali materi yang telah disampaikan .
 - Memberikan evaluasi.

- Menutup pertemuan dengan salam dan doa.

G. Sumber Belajar : Pengalaman, Internet

H. Penilaian :

1. Tes Lisan, tentang :

- Pengucapan/pelafalan resep
- Kefasihan membaca

2. Tes Tertulis, tentang :

- Ketepatan menghitung

Bantul, 24 Agustus 2015

Mengetahui,
Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Suwardi
NIP. 19650621 199802 1 001

Intan Herayomi
NIM. 12102241021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama lembaga : SKB Bantul
Satuan Pendidikan : Nonformal
Nama program : Keaksaraan Fungsional
Tahun : 2015
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 3 jpl @ 60 menit (Praktek)
Menu : Kue *Manuk Nom*

- A. Standar Kompetensi : Mengolah Hidangan Penutup (*dessert*)
B. Kompetensi dasar : Mengolah Kue Tradisional (Kue *Manuk Nom*)
C. Indikator :
1. Hidangan diidentifikasi secara cermat dan teliti.
 2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan secara disiplin dan tanggung jawab.
 3. Bahan utama, bahan tambahan dan pelengkap ditimbang dan disiapkan sesuai standar resep yang berlaku.
 4. Teknik pengolahan digunakan secara tepat.
 5. Hidangan diolah dengan tehnik yang tepat dan teliti dan standar resep yang ditetapkan.
 6. Hidangan disajikan secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.
- B. Tujuan :
1. Peserta dapat mengidentifikasi, memilih dan menyiapkan bahan, alat, mengukur dan menimbang, mengolah dengan tehnik yang benar dan menyajikan dengan kreatif dan menarik.
 2. Peserta dapat mengenal kembali kue tradisional yang hampir sulit dijumpai
- C. Materi Pembelajaran :
1. Keselamatan kerja
 2. Cara menyiapkan bahan dan alat
 3. Membuat hidangan dan menyajikan
- D. Metode : Praktik
E. Media : Bahan dan peralatan praktik.
F. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :
1. Pendahuluan (20 menit)
 - Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - Bina suasana
 - Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat hidangan penutup.
 2. Kegiatan Inti (140 menit)
 - Mempersiapkan alat dan bahan
 - Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan, dari persiapan, pengolahan dan penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab

- mempraktikkan hidangan kue manuk nom sesuai dengan standar resep
 - mengevaluasi dan mengamati kerja peserta
 - menyajikan hasil praktik sesuai dengan kriteria.
 - berkemas dan membersihkan area kerja masing – masing sesuai dengan tanggung – jawab masing-masing
3. Penutup (20 menit)
- merangkum kembali materi yang telah disampaikan .
 - memberikan evaluasi.
 - menutup pertemuan dengan salam dan doa.

G. Sumber Belajar : Pengalaman, Internet

H. Penilaian : Tes kemampuan dan praktik.

Pedoman penskoran

Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

Bantul, 28 Agustus 2015

Mengetahui,
Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Suwardi
NIP. 19650621 199802 1 001

Intan Herayomi
NIM. 12102241021

EVALUASI KEAKSARAAN FUNGSIONAL (Kue Manuk Nom)

Lembar Penilaian Praktek Keaksaraan Fungsional (Teori)

Nama :
Umur :
Alamat :

No	Penilaian	Skor		Nilai Riil
		Min	Max	
1.	Membaca	60	90	85
2.	Menulis	60	90	80
3.	Menghitung	60	90	80
4.	Kerapian	60	90	80

Lembar Penilaian Praktek Keaksaraan Fungsional (Praktek)

Nama :
Umur :
Alamat :

No	Penilaian	Skor		Nilai Riil
		Min	Max	
1.	Bentuk	60	90	80
2.	Warna	60	90	80
3.	Tekstur	60	90	80
4.	Rasa	60	90	85
5.	Penyajian	60	90	80

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama lembaga : SKB Bantul
Satuan Pendidikan : Nonformal
Nama program : Keaksaraan Fungsional
Tahun : 2015
Pertemuan : 4
Alokasi Waktu : 3 jpl @ 60 menit (Praktek)
Menu : *Nugget* Bayam

A. Standar Kompetensi : Mengolah Hidangan Lauk

B. Kompetensi dasar : Mengolah *Nugget* Bayam

C. Indikator :

1. Hidangan diidentifikasi secara cermat dan teliti.
2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan secara disiplin dan tanggung jawab.
3. Bahan utama, bahan tambahan dan pelengkap ditimbang dan disiapkan sesuai standar resep yang berlaku.
4. Teknik pengolahan digunakan secara tepat.
5. Hidangan diolah dengan tehnik yang tepat dan teliti dan standar resep yang ditetapkan.
6. Hidangan disajikan secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.

B. Tujuan :

Peserta dapat mengidentifikasi, memilih dan menyiapkan bahan, alat, mengukur dan menimbang, mengolah dengan tehnik yang benar dan menyajikan dengan kreatif dan menarik.

C. Materi Pembelajaran :

1. Keselamatan kerja
2. Cara menyiapkan bahan dan alat
3. Membuat hidangan dan menyajikan

D. Metode : Praktik

E. Media : Bahan dan peralatan praktik.

F. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :

1. Pendahuluan (20 menit)
 - Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - Bina suasana
 - Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat hidangan penutup.
2. Kegiatan Inti (140 menit)
 - Mempersiapkan alat dan bahan
 - Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan, dari persiapan, pengolahan dan penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab
 - Mempraktikan hidangan *Nugget* Bayam sesuai dengan standar resep
 - Mengevaluasi dan mengamati kerja peserta

- Menyajikan hasil praktik sesuai dengan kriteria.
- Berkemas dan membersihkan area kerja masing – masing sesuai dengan tanggung – jawab masing-masing

3. Penutup (20 menit)
- Merangkum kembali materi yang telah disampaikan .
 - Memberikan evaluasi.
 - Menutup pertemuan dengan salam dan doa.

G. Sumber Belajar : Pengalaman, Internet
H. Penilaian : Tes kemampuan dan praktik.

Pedoman penskoran

Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

Bantul, 31 Agustus 2015

Mengetahui,
Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Suwardi
NIP. 19650621 199802 1 001

Intan Herayomi
NIM. 12102241021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama lembaga : SKB Bantul
Satuan Pendidikan : Nonformal
Nama program : Keaksaraan Fungsional
Tahun : 2015
Pertemuan : 3
Alokasi Waktu : 2 jpl @ 60 menit (Teori)
Mata Pelajaran : Membaca, Menulis, dan Berhitung

- A. Standar Kompetensi : Mampu membaca dan menulis resep makanan sederhana dengan menggunakan Bahasa Indonesia serta berhitung terkait harga beli bahan dan harga jual
- B. Kompetensi dasar : Mampu membaca dan menulis resep makanan sederhana yaitu *Nugget* Bayam dengan menggunakan Bahasa Indonesia terkait harga beli bahan dan harga jual
- C. Indikator :
1. Menulis resep makanan dengan benar
 2. Membaca resep makanan dengan benar dan lancar
 3. Menghitung harga beli, harga jual, dan laba
- B. Tujuan :
1. Warga belajar mampu menulis resep makanan dengan benar
 2. Warga belajar mampu membaca resep makanan dengan benar dan lancar
 3. Warga belajar mampu menghitung harga beli, harga jual, dan laba
- C. Materi Pembelajaran : Membaca dan menulis resep makanan "*Nugget* Bayam" serta Kalkulasinya
- D. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan
- E. Media : Spidol, Papan tulis, *Jobsheet*, *Hand out* resep
- F. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :
1. Pendahuluan (10 menit)
 - Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - Apersepsi : tutor bertanya kepada warga belajar siapa yang sudah tahu *Nugget* Bayam dan resepnya.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membaca dan menulis resep *Nugget* Bayam
 2. Kegiatan Inti (100 menit)
 - Warga belajar menulis resep *Nugget* Bayam
 - Warga belajar melafalkan resep *Nugget* Bayam
 - Warga belajar melafalkan resep *Nugget* Bayam berulang-ulang dengan bimbingan tutor
 - Warga belajar menghitung harga beli, harga jual, dan laba dari *Nugget* Bayam
 3. Penutup (20 menit)
 - Merangkum kembali materi yang telah disampaikan .

- Memberikan evaluasi.
- Menutup pertemuan dengan salam dan doa.

G. Sumber Belajar : Pengalaman, Internet

H. Penilaian :

1. Tes Lisan, tentang :
 - Pengucapan/pelafalan resep
 - Kefasihan membaca
2. Tes Tertulis, tentang :
 - Ketepatan menghitung

Bantul, 31 Agustus 2015

Mengetahui,
Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Suwardi
NIP. 19650621 199802 1 001

Intan Herayomi
NIM. 12102241021

EVALUASI KEAKSARAAN FUNGSIONAL (Nugget Bayam)

Lembar Penilaian Praktek Keaksaraan Fungsional (Teori)

Nama :
Umur :
Alamat :

No	Penilaian	Skor		Nilai Riil
		Min	Max	
1.	Membaca	60	90	87
2.	Menulis	60	90	85
3.	Menghitung	60	90	85
4.	Kerapian	60	90	85

Lembar Penilaian Praktek Keaksaraan Fungsional (Praktek)

Nama :
Umur :
Alamat :

No	Penilaian	Skor		Nilai Riil
		Min	Max	
1.	Bentuk	60	90	85
2.	Warna	60	90	85
3.	Tekstur	60	90	85
4.	Rasa	60	90	86
5.	Penyajian	60	90	85

Kesimpulan Pembelajaran Keaksaraan Fungsional :

Dari empat praktek keaksaraan fungsional di kiringan, warga belajar keaksaraan mengalami peningkatan dalam membaca, menulis, berhitung dan juga praktek dan sudah sesuai harapan dari tutor. Dengan pembelajaran ini, diharapkan warga belajar dapat terus meningkatkan kemampuannya, dan dapat mengaplikasikan prakteknya untuk dijual ketika mereka menjual jamu. Sehingga pembelajaran yang sudah dilaksanakan ini akan terasa manfaatnya

Persiapan Pembuatan Bross dari Kain Perca

Tanggal	Kegiatan	Waktu
17-08-2015	1. Mencari kain perca	15 menit
	2. Pembuatan RPP	15 menit
	3. Pembelian alat dan bahan (lem tembak, gunting, jepitan bross, kain flanel, kain perca)	30 menit
01-09-2015	1. Print RPP dan rancangan program	15 menit
	2. Menyiapkan alat dan bahan (kain perca, lem tembak, gunting, jepitan bross, kain flanel)	25 menit
	3. Pengkondisian peserta	20 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama lembaga : SKB Bantul
Satuan Pendidikan : Nonformal
Nama program : Kursus Tata Busana
Tahun : 2015
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 3 jpl @ 60 menit
Topik : Membuat Aksesoris Busana

A. Standar Kompetensi : Memanfaatkan Bahan Bekas

B. Kompetensi dasar : Membuat Bross dari Kain Perca

C. Indikator :

1. Bahan utama berasal dari bahan bekas yang dapat diolah menjadi aksesoris busana
2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan secara disiplin dan tanggung jawab.
3. Teknik pembuatan digunakan secara tepat.
4. Bross dibuat secara kreatif, inovatif dan menarik.

B. Tujuan :

1. Peserta dapat mengidentifikasi, memilih dan menyiapkan bahan, alat, dan membuat bross dengan tehnik yang benar secara kreatif, inovatif, dan menarik.
2. Peserta dapat memanfaatkan bahan bekas menjadi barang yang berguna

C. Materi Pembelajaran :

1. Keselamatan kerja
2. Cara menyiapkan bahan dan alat
3. Membuat aksesoris dari bahan bekas

D. Metode : ceramah, tanya jawab, praktik.

E. Media : sample bross, bahan dan peralatan praktik.

F. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :

1. Pendahuluan (20 menit)
 - Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - Bina suasana

- Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat bross dari kain perca.

2. Kegiatan Inti (140 menit)

- Mempersiapkan alat dan bahan
- Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan, yaitu pentingnya memanfaatkan bahan bekas dan keuntungan dari pembuatan bross sebagai salah satu cara menambah ekonomi karena dapat dijual secara terpisah dari busana atau dapat mempercantik busana yang sudah jadi.
- mempraktikkan pembuatan bross
- Mengevaluasi dan mengamati kerja peserta
- Berkemas dan membersihkan area kerja masing – masing sesuai dengan tanggung – jawab

3. Penutup (20 menit)

- Merangkum kembali materi yang telah disampaikan .
- Memberikan evaluasi.
- Menutup pertemuan dengan salam dan doa.

G. Sumber Belajar : Pengalaman, internet

H. Penilaian : Unjuk Kerja

Bantul, 18 Agustus 2015

Mengetahui,
Pendamping PPL

Mahasiswa PPL

Suwardi
NIP. 19650621 199802 1001

Intan Herayomi
NIM. 12102241021

Lembar Penilaian Praktek Membuat Bross dari Kain Perca (Tata Busana)

Kriteria Penilaian :

- 1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Sedang
- 4 = Baik

5 = Sangat Baik

Nama : Susanti Wahyu N

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Pemakaian alat dan bahan	✓				
2	Kecepatan kerja		✓			
3	Kebersihan tempat kerja		✓			
4	Variasi bentuk	✓				
5	Keterpaduan warna		✓			
6	Ketepatan bentuk		✓			
7	Kesesuaian desain		✓			
8	Teknik penyelesaian		✓			

Nama : Supriyani

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Pemakaian alat dan bahan	✓				
2	Kecepatan kerja		✓			
3	Kebersihan tempat kerja		✓			
4	Variasi bentuk			✓		
5	Keterpaduan warna		✓			
6	Ketepatan bentuk		✓			
7	Kesesuaian desain		✓			
8	Teknik penyelesaian		✓			

Lembar Penilaian Praktek Membuat Bross dari Kain Perca (Tata Busana)

Kriteria Penilaian :

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Sedang
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Nama : Erni

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Pemakaian alat dan bahan	✓				
2	Kecepatan kerja	✓				
3	Kebersihan tempat kerja		✓			
4	Variasi bentuk	✓				
5	Keterpaduan warna		✓			
6	Ketepatan bentuk		✓			
7	Kesesuaian desain		✓			
8	Teknik penyelesaian		✓			

Nama : Winarti

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Pemakaian alat dan bahan	✓				
2	Kecepatan kerja			✓		
3	Kebersihan tempat kerja		✓			
4	Variasi bentuk			✓		
5	Keterpaduan warna		✓			
6	Ketepatan bentuk		✓			
7	Kesesuaian desain		✓			
8	Teknik penyelesaian			✓		

Lembar Penilaian Praktek Membuat Bross dari Kain Perca (Tata Busana)

Kriteria Penilaian :

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Sedang
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Nama : Aning

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Pemakaian alat dan bahan	✓				
2	Kecepatan kerja			✓		
3	Kebersihan tempat kerja		✓			
4	Variasi bentuk	✓				
5	Keterpaduan warna		✓			
6	Ketepatan bentuk		✓			
7	Kesesuaian desain		✓			
8	Teknik penyelesaian			✓		

Nama :

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Pemakaian alat dan bahan					
2	Kecepatan kerja					
3	Kebersihan tempat kerja					
4	Variasi bentuk					
5	Keterpaduan warna					
6	Ketepatan bentuk					
7	Kesesuaian desain					
8	Teknik penyelesaian					

Kesimpulan Hasil Evaluasi Pelatihan Membuat Bross dari Kain Perca (Tata Busana) :

Dilihat dari hasil lembar penilaian, sudah sebagian warga belajar mampu untuk membuat bross dari kain perca. Ada 3 orang yaitu aning, erni, dan susanti yang dapat membuat variasi bentuk yang unik. Mereka memiliki kemampuan untuk berkreativitas. Namun juga ada beberapa orang yang kecepatan kerja dan teknik penyelesaiannya masih kurang, sehingga perlu ditingkatkan lagi.

Dengan pelatihan membuat bross ini diharapkan warga belajar meningkatkan kompetensinya dalam membuat bross ini. Selain itu, bross ini juga memiliki nilai jual yang tinggi, sehingga selain dapat digunakan untuk pernak-pernik busana, warga belajar juga dapat menjualnya sehingga bross ini dapat membawa manfaat dalam bidang ekonomi juga.

Persiapan Pembuatan *Nugget* Bayam

Tanggal	Kegiatan	Waktu
26-08-2015	1. Pembuatan RPP dan rancangan program	20 menit
	2. Membuat surat undangan untuk orangtua KB Prima Sanggar SKB Bantul	15 menit
29-08-2015	Menyebarkan Undangan	30 menit
02-09-2015	Membeli Bahan-bahan	35 menit
03-09-2015	Persiapan Alat dan Bahan	20 menit

RANCANGAN PROGRAM

A. Judul Program

Pelatihan Membuat *Nugget* Bayam

B. Latar Belakang

Sayur bayam merupakan masakan murah meriah namun memiliki banyak sekali manfaat. Kandungan zat yang terdapat dalam sayur bayam ini sangat berkhasiat untuk tubuh manusia. Karena memiliki banyak zat yang sangat bermanfaat untuk tubuh manusia, bayam sangat baik di konsumsi dipercayai memberi khasiat dan di berikan kepada anak, ibu yang sedang menyusui serta untuk orang yang sedang mengalami demam panas, akibat kurang darah, orang yang mengalami pendarahan serta mereka yang sedang menghadapi masalah ginjal. Sayur bayam merupakan salah satu sayuran yang dapat diolah menjadi *nugget*. Dengan *nugget* dari sayuran ini dapat menjadi salah satu cara untuk mengakali anak-anak yang tidak suka makan sayur. *Nugget* dapat dibentuk dengan cetakan yang beraneka macam dengan tujuan tampilan *nuggetnya* menarik sehingga anak-anak suka makan *nuggetnya* dan lahap makannya bersama nasi putih. Dan sayur nugget ini sangat cocok sebagai bekal anak sekolah karena sangat praktis tinggal digoreng saja dengan minyak goreng non kolesterol. Oleh karena itu, pelatihan membuat *nugget* sayur ini ditujukan untuk orang tua dari peserta didik paud. Dengan harapan mereka dapat mempraktekkan cara membuat *nugget* di rumah sebagai bekal untuk anak-anaknya di sekolah.

C. Tujuan Program

1. Menambah bekal pengetahuan membuat *nugget* dari sayuran, yaitu sayur bayam
2. Menambah pengetahuan terkait variasi olahan dari sayuran dengan harga bahan yang murah tetapi bergizi

D. Waktu dan tempat

Pelatihan pembuatan *nugget* bayam ini dilaksanakan pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 03 September 2015
Jam : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas Kursus Tata Boga

E. Kelompok Sasaran Program

Program ini diselenggarakan untuk ibu-ibu dari peserta didik Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar SKB Bantul

F. Kompetensi yang Diharapkan

1. Peserta mampu mengenali alat dan bahan yang dibutuhkan
2. Peserta mampu mempraktekkan membuat *nugget* bayam

G. Narasumber/Pelatih/Tutor/Tenaga Teknis

Dalam program ini dibutuhkan 1 narasumber sebagai fasilitator dan tutor dalam pembuatan *nugget* bayam

H. Sarana/Prasarana

1. Ruang Kelas
2. Meja
3. Kursi
4. Alat dan Bahan membuat *nugget* bayam

Bahan : <ul style="list-style-type: none"> • Bayam oyot 1 ikat (direbus terlebih dahulu) • Tahu putih • Wortel (dipotong kecil-kecil) • Ikan (dipotong dadu) • Tepung terigu 100 gram • Telur 6 butir (Kocok Lepas) • Bawang putih 3 biji (Haluskan) • Bawang Bombay ½ buah (Cincang Halus) • Garam 2 ½ sendok teh • Pala Bubuk ½ sendok teh • Gula pasir 1 sendok teh • Air 100 ml • Minyak goreng 	Bahan Pencelup : <ul style="list-style-type: none"> • Telur 3 butir (Kocok Lepas) • Tepung Roti 100 gr Alat : <ul style="list-style-type: none"> • Kompor • Wajan • Serok • Sotil • Pisau • Telenan • Baskom • Piring • Piring Saji
---	---

I. Pokok materi

Dalam progam pelatihan pembuatan *nugget* bayam ini, materi yang akan di sampaikan yaitu:

1. Manfaat sayur bayam untuk anak-anak
2. Cara membuat *nugget* bayam :
 - a. Campur semua bahan, lalu bumbui adonan, campur semua hingga kalis
 - b. Cetak sesuai selera kemudian kukus selama 15 menit.
 - c. Angkat dan dinginkan adonan, kemudian celupkan kedalam kocokan telur
 - d. Masukkan dalam tepung panir sampai merata
 - e. Goreng dengan minyak panas hingga bewarna kecoklatan

J. Evaluasi Hasil

Dalam progam pelatihan memasak ini di harapkan peserta pelatihan mampu membuat *nugget* bayam dan dapat dijadikan sebagai salah satu makanan untuk bekal anak di sekolah.

K. Agenda Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Persiapan	
	a. Membuat Rancangan Program dan RPP	26 Agustus 2015
	b. Membuat surat undangan untuk orangtua KB Prima Sanggar KB	26 Agustus 2015
	c. Menyebar Undangan	29 Agustus 2015
	d. Membeli bahan	02 September 2015
2.	Inti	
	1. Persiapan Alat dan Bahan	03 September 2015
	2. Sosialisasi tentang manfaat sayur bayam untuk anak-anak	
	3. Pengenalan alat dan bahan	
	4. Praktek membuat <i>nugget</i> bayam	
3.	Tindak Lanjut	
	Evaluasi Program	03 September 2015

L. Rencana Biaya

1. Investasi : 0
2. Operasional Personal
 - a. Transportasi Pelatih 1 x Rp 15.000 = Rp 15.000
3. Operasional Non Personal
 - a. Bahan-bahan = Rp 43.000
 - b. Administrasi = Rp 3.000 +
= Rp 61.000

Bantul, 02 September 2015

Mengetahui,
Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Suwardi
NIP. 19650621 199802 1 001

Intan Herayomi
NIM. 12102241021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama lembaga : SKB Bantul
Satuan Pendidikan : Nonformal
Nama program : Parenting (Memasak)
Tahun : 2015
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 3 jpl @ 60 menit (Praktek)
Menu : *Nugget* Bayam

A. Standar Kompetensi : Mengolah Hidangan Lauk

B. Kompetensi dasar : Mengolah *Nugget* Bayam

C. Indikator :

1. Hidangan diidentifikasi secara cermat dan teliti.
2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan secara disiplin dan tanggung jawab.
3. Bahan utama, bahan tambahan dan pelengkap ditimbang dan disiapkan sesuai standar resep yang berlaku.
4. Teknik pengolahan digunakan secara tepat.
5. Hidangan diolah dengan tehnik yang tepat dan teliti dan standar resep yang ditetapkan.
6. Hidangan disajikan secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.

B. Tujuan :

Peserta dapat mengidentifikasi, memilih dan menyiapkan bahan, alat, mengukur dan menimbang, mengolah dengan tehnik yang benar dan menyajikan dengan kreatif dan menarik.

C. Materi Pembelajaran :

1. Keselamatan kerja
2. Cara menyiapkan bahan dan alat
3. Membuat hidangan dan menyajikan

D. Metode : Praktik

E. Media : Bahan dan peralatan praktik.

F. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :

1. Pendahuluan (20 menit)
 - Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - Bina suasana
 - Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat hidangan penutup.
2. Kegiatan Inti (140 menit)
 - Mempersiapkan alat dan bahan
 - Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan, dari persiapan, pengolahan dan penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab
 - Mempraktikan hidangan *Nugget* Bayam sesuai dengan standar resep
 - Mengevaluasi dan mengamati kerja peserta

- Menyajikan hasil praktik sesuai dengan kriteria.
- Berkemas dan membersihkan area kerja masing – masing sesuai dengan tanggung – jawab masing-masing

3. Penutup (20 menit)

- Merangkum kembali materi yang telah disampaikan .
- Memberikan evaluasi.
- Menutup pertemuan dengan salam dan doa.

G. Sumber Belajar : Pengalaman, Internet
H. Penilaian : Tes kemampuan dan praktik.

Pedoman penskoran

Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

Bantul, 31 Agustus 2015

Mengetahui,
Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Suwardi
NIP. 19650621 199802 1 001

Intan Herayomi
NIM. 12102241021

EVALUASI PARENTING

Lembar Penilaian Parenting (Pelatihan Memasak *Nugget* Bayam)

Nama : Rita

No	Penilaian	Skor		Nilai Riil
		Min	Max	
1.	Variasi Bentuk	70	90	85
2.	Ketangkasan	70	90	80
3.	Rasa	70	90	83
4.	Penyajian	70	90	80

Lembar Penilaian Parenting (Pelatihan Memasak *Nugget* Bayam)

Nama : Tari

No	Penilaian	Skor		Nilai Riil
		Min	Max	
1.	Variasi Bentuk	70	90	85
2.	Ketangkasan	70	90	80
3.	Rasa	70	90	83
4.	Penyajian	70	90	80

EVALUASI PARENTING

Lembar Penilaian Parenting (Pelatihan Memasak *Nugget* Bayam)

Nama : Wati

No	Penilaian	Skor		Nilai Riil
		Min	Max	
1.	Variasi Bentuk	70	90	85
2.	Ketangkasan	70	90	80
3.	Rasa	70	90	83
4.	Penyajian	70	90	80

Lembar Penilaian Parenting (Pelatihan Memasak *Nugget* Bayam)

Nama : Anin

No	Penilaian	Skor		Nilai Riil
		Min	Max	
1.	Variasi Bentuk	70	90	85
2.	Ketangkasan	70	90	80
3.	Rasa	70	90	83
4.	Penyajian	70	90	80

EVALUASI PARENTING

Lembar Penilaian Parenting (Pelatihan Memasak *Nugget* Bayam)

Nama : Mangti

No	Penilaian	Skor		Nilai Riil
		Min	Max	
1.	Variasi Bentuk	70	90	85
2.	Ketangkasan	70	90	80
3.	Rasa	70	90	83
4.	Penyajian	70	90	80

Lembar Penilaian Parenting (Pelatihan Memasak *Nugget* Bayam)

Nama : Anik

No	Penilaian	Skor		Nilai Riil
		Min	Max	
1.	Variasi Bentuk	70	90	85
2.	Ketangkasan	70	90	80
3.	Rasa	70	90	83
4.	Penyajian	70	90	80

Kesimpulan Parenting (Membuat *nugget* bayam) :

Hasil dari lembar penilaian menjelaskan bahwa warga belajar yang hadir dalam pelatihan yang berjumlah 6 orang sudah mampu untuk membuat *nugget* bayam. Ada 1 orang yang ternyata sudah biasa dalam membuat *nugget*, sehingga warga belajar tersebut dapat membantu warga belajar yang lain dalam membuat *nugget*. Dari hal tersebut, dapat terlihat bahwa mereka dapat mandiri dalam membuat *nugget* ini pada waktu pelatihan, sehingga mahasiswa hanya sebagai fasilitator.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan warga belajar dapat mengembangkan kemampuannya untuk membuat *nugget* bayam. Dan dapat diaplikasikan di rumah untuk bekal anak sekolah. Sehingga anak yang tidak suka sayuran dapat diakali dengan variasi makanan yang terbuat dari sayuran yaitu *nugget* bayam ini.

Persiapan Pembuatan Jepit Sanggul dari Kain Kaca

Tanggal	Kegiatan	Waktu
07-09-2015	1. Mencari kain kaca	15 menit
	2. Pembuatan RPP dan pembuatan rancangan program	25 menit
08-09-2015	1. Menyiapkan alat dan bahan (kain kaca, lem tembak, gunting, jepitan)	15 menit
	2. Pengkondisian peserta	5 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama lembaga : SKB Bantul
Satuan Pendidikan : Nonformal
Nama program : Paguyuban Tata Rias
Tahun : 2015
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 2 jpl @ 60 menit
Topik : Membuat Aksesoriss

A. Standar Kompetensi : Membuat Aksesoris Sanggul

B. Kompetensi dasar : Membuat Jepit Sanggul dari Kain Kaca

C. Indikator :

1. Membuat jepitan sanggul sendiri
2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan secara disiplin dan tanggung jawab.
3. Teknik pembuatan digunakan secara tepat.
4. Jepit sanggul dibuat secara kreatif, inovatif dan menarik.

B. Tujuan :

1. Selain *make-up* wajah, peserta juga mampu membuat jepitan sanggul sendiri.
2. Peserta dapat mengidentifikasi, memilih dan menyiapkan bahan, alat, dan membuat jepitan dengan tehnik yang benar secara kreatif, inovatif, dan menarik.

C. Materi Pembelajaran :

1. Keselamatan kerja
2. Cara menyiapkan bahan dan alat
3. Membuat acesoriss sanggul

D. Metode : ceramah, tanya jawab, demonstrasi, praktik.

E. Media : sample jepit, bahan dan peralatan praktik.

F. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :

1. Pendahuluan (10 menit)
 - Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - Bina suasana
 - Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan

- Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat jepitan dari kain kaca
2. Kegiatan Inti (100 menit)
- Mempersiapkan alat dan bahan
 - Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan
 - Demonstrasi dan mempraktikkan pembuatan jepit sanggul
 - Mengevaluasi dan mengamati kerja peserta
 - Berkemas dan membersihkan area kerja masing – masing sesuai dengan tanggung – jawab
3. Penutup (10 menit)
- Merangkum kembali materi yang telah disampaikan .
 - Memberikan evaluasi.
 - Menutup pertemuan dengan salam dan doa.

G. Sumber Belajar : Pengalaman, internet

H. Penilaian : Unjuk Kerja

Bantul, 04 September 2015

Mengetahui,
Pendamping PPL

Mahasiswa PPL

Suwardi
NIP. 19650621 199802 1001

Intan Herayomi
NIM. 12102241021

EVALUASI PELATIHAN MEMBUAT JEPIT SANGGUL

Lembar Penilaian Praktek Membuat Jepit Sanggul dari Kain Kaca (Tata Rias)

Nama : Atik Qiara

No	Aspek yang Dinilai	Skor		Nilai Riil
		Min	Max	
1	Pemakaian alat dan bahan	70	90	85
2	Kecepatan kerja	70	90	85
3	Kebersihan tempat kerja	70	90	80
4	Variasi bentuk	70	90	85
5	Keterpaduan warna	70	90	85
6	Ketepatan bentuk	70	90	85
7	Kesesuaian desain	70	90	83
8	Teknik penyelesaian	70	90	83

Lembar Penilaian Praktek Membuat Jepit Sanggul dari Kain Kaca (Tata Rias)

Nama : Alifia

No	Aspek yang Dinilai	Skor		Nilai Riil
		Min	Max	
1	Pemakaian alat dan bahan	70	90	85
2	Kecepatan kerja	70	90	85
3	Kebersihan tempat kerja	70	90	80
4	Variasi bentuk	70	90	85
5	Keterpaduan warna	70	90	85
6	Ketepatan bentuk	70	90	85
7	Kesesuaian desain	70	90	83
8	Teknik penyelesaian	70	90	83

EVALUASI PELATIHAN MEMBUAT JEPIT SANGGUL

Lembar Penilaian Praktek Membuat Jepit Sanggul dari Kain Kaca (Tata Rias)

Nama : Etta

No	Aspek yang Dinilai	Skor		Nilai Riil
		Min	Max	
1	Pemakaian alat dan bahan	70	90	85
2	Kecepatan kerja	70	90	85
3	Kebersihan tempat kerja	70	90	80
4	Variasi bentuk	70	90	85
5	Keterpaduan warna	70	90	85
6	Ketepatan bentuk	70	90	85
7	Kesesuaian desain	70	90	83
8	Teknik penyelesaian	70	90	83

Lembar Penilaian Praktek Membuat Jepit Sanggul dari Kain Kaca (Tata Rias)

Nama : Nanik

No	Aspek yang Dinilai	Skor		Nilai Riil
		Min	Max	
1	Pemakaian alat dan bahan	70	90	85
2	Kecepatan kerja	70	90	85
3	Kebersihan tempat kerja	70	90	80
4	Variasi bentuk	70	90	85
5	Keterpaduan warna	70	90	85
6	Ketepatan bentuk	70	90	85
7	Kesesuaian desain	70	90	83
8	Teknik penyelesaian	70	90	83

EVALUASI PELATIHAN MEMBUAT JEPIT SANGGUL

Lembar Penilaian Praktek Membuat Jepit Sanggul dari Kain Kaca (Tata Rias)

Nama : Rina

No	Aspek yang Dinilai	Skor		Nilai Riil
		Min	Max	
1	Pemakaian alat dan bahan	70	90	85
2	Kecepatan kerja	70	90	85
3	Kebersihan tempat kerja	70	90	80
4	Variasi bentuk	70	90	85
5	Keterpaduan warna	70	90	85
6	Ketepatan bentuk	70	90	85
7	Kesesuaian desain	70	90	83
8	Teknik penyelesaian	70	90	83

Lembar Penilaian Praktek Membuat Jepit Sanggul dari Kain Kaca (Tata Rias)

Nama :

No	Aspek yang Dinilai	Skor		Nilai Riil
		Min	Max	
1	Pemakaian alat dan bahan	70	90	
2	Kecepatan kerja	70	90	
3	Kebersihan tempat kerja	70	90	
4	Variasi bentuk	70	90	
5	Keterpaduan warna	70	90	
6	Ketepatan bentuk	70	90	
7	Kesesuaian desain	70	90	
8	Teknik penyelesaian	70	90	

EVALUASI PELATIHAN MEMBUAT JEPIT SANGGUL

Lembar Penilaian Praktek Membuat Jepit Sanggul dari Kain Kaca (Tata Rias)

Nama :

No	Aspek yang Dinilai	Skor		Nilai Riil
		Min	Max	
1	Pemakaian alat dan bahan	70	90	
2	Kecepatan kerja	70	90	
3	Kebersihan tempat kerja	70	90	
4	Variasi bentuk	70	90	
5	Keterpaduan warna	70	90	
6	Ketepatan bentuk	70	90	
7	Kesesuaian desain	70	90	
8	Teknik penyelesaian	70	90	

Lembar Penilaian Praktek Membuat Jepit Sanggul dari Kain Kaca (Tata Rias)

Nama :

No	Aspek yang Dinilai	Skor		Nilai Riil
		Min	Max	
1	Pemakaian alat dan bahan	70	90	
2	Kecepatan kerja	70	90	
3	Kebersihan tempat kerja	70	90	
4	Variasi bentuk	70	90	
5	Keterpaduan warna	70	90	
6	Ketepatan bentuk	70	90	
7	Kesesuaian desain	70	90	
8	Teknik penyelesaian	70	90	

Kesimpulan Pelatihan Membuat Jepit Sanggul :

Hasil dari lembar penilaian menjelaskan bahwa warga belajar yang hadir dalam pelatihan yang berjumlah 7 orang sudah mampu untuk membuat jepit sanggul. Dibuktikan dengan perolehan nilai yang rata-rata. Dan nilai yang cukup memuaskan.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan warga belajar dapat mengembangkan kemampuannya untuk membuat pernak-pernik yang dapat digunakan untuk pelengkap pada jasa tata riasnya. Dan warga belajar dapat membuat sendiri pernak-pernik tersebut sehingga dapat menghemat pengeluaran dalam perhitungan jasa tata rias.

RANCANGAN PROGRAM APE (ALAT PERMAINAN EDUKASI)

A. Nama Alat Permainan

Puzzle sederhana (kupu-kupu)

B. Sasaran

Media pembelajaran ini ditujukan untuk anak-anak kelompok bermain usia 2-4 tahun di KB Prima Sanggar SKB Bantul

C. Fungsi (Aspek yang akan Dikembangkan)

Puzzle merupakan salah satu media pembelajaran yang melibatkan partisipasi peserta didik aktif sejak kegiatan pembelajaran dimulai. Dalam hal ini peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dan dengan ini peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Kegiatan puzzle ini dapat dirangkai dengan potongan jumlah yang sesuai dengan usia anak. Misalnya pada usia 2-3 tahun, potongan *puzzlenya* tidak kurang dari 4 biji; usia 3-4 tahun potongan *puzzlenya* tidak lebih dari 5 biji, untuk anak TK (4-5) tahun potongan *puzzlenya* tidak lebih dari enam biji dan untuk SD keatas potongan *puzzlenya* tidak lebih dari tujuh biji. Dalam pembuatan APE ini ditujukan untuk anak KB usia 2-4 tahun. Manfaat *puzzle* bagi Anak Usia Dini adalah :

1. Stimulasi Mental

Puzzle adalah sumber stimulasi mental bagi anak-anak dari segala usia, meskipun permainan *puzzle* telah dilakukan secara berulang-ulang. Anak harus memikirkan strategi terbaik untuk mencocokkan potongan-potongan *puzzle* seperti memasang potongan tersebut pada tepi pertama dan mengisi ruang koong yang berada ditengah sehingga terbentuklah gambar *puzzle* yang utuh. Mereka juga ditantang dari bagian pertama sampai dengan terakhir untuk mencoba menemukan potongan khusus dengan menghubungkan bagian atas sehingga menyerupai gambar seutuhnya. Bahkan mainan elektronik dan mainan edukatif yang saat ini di banyak tersedia dipasaran jarang dapat bersaing dengan tantangan yang konsisten disajikan oleh puzzle yang sederhana.

2. Melatih Koordinasi Antara Mata dengan Tangan

Mengembangkan koordinasi antara mata dengan tangan merupakan hal yang sangat penting bagi anak kecil, dan dengan mainan *puzzle* adalah cara yang bagus untuk melakukannya. Alasan anak-anak kecil harus menggunakan potongan *puzzle* yang besar dan mencobanya dengan lebih giat untuk menyesuaikannya supaya tercipta keseluruhan gambar yang lengkap adalah karena mereka belum mengembangkan koordinasi yang diperlukan untuk terampil dalam menyusun *puzzle* dengan potongan-potongan kecil.

3. Keterampilan Pemecahan Masalah dan Penalaran.

Menyusun game *puzzle* anak juga menuntut pemecahan masalah dan keterampilan penalaran. Anak-anak selalu dihadapkan dengan masalah-masalah kecil yang harus diselesaikan dalam rangka untuk menyelesaikan *puzzle* supaya berhasil. Misalnya, ketika tersisa beberapa potongan terakhir yang memiliki bentuk dan warna hampir sama maka anak harus menentukan mana yang cocok dan ini biasanya dilakukan dengan proses eliminasi, mencobanya satu persatu bagian di setiap lubang sampai terpasang dengan benar. Dengan waktu, anak-anak mampu memecahkan masalah-masalah kecil ini jauh lebih cepat.

4. Melatih Daya Kreatifitas

Banyak anak yang terpicu daya kreatifnya hanya dengan bermain *puzzle*. Mereka menikmati melihat gambar pada kotak dan menyelesaikannya. Mungkin mereka dapat diarahkan juga untuk menggambar, melukis, dan gambar warna yang mirip di alam. Saat mengembangkan semua keterampilan di atas, *puzzle* sering membuka pintu untuk kreativitas juga.

5. Melatih konsentrasi

6. Melatih logika

7. Memperkuat daya ingat

8. Mengenalkan anak pada konsep hubungan

Dengan memilih gambar/bentuk, dapat melatih berfikir matematis (menggunakan otak kiri). *Puzzle* adalah salah satu permainan yang disukai anak. Permainan ini juga disebut “bongkar pasang”. Aspek yang dikembangkan adalah

- Aspek kognitif, anak memikirkan susunan yang mana yang akan di cocokkan dari *puzzle* tersebut.
- Motorik halus, anak menyusun *puzzle* dengan menggunakan tangan, maka motorik halus anak akan berkembang.

- Bahasa, anak dapat menyebutkan gambar/bentuk yang terbentuk dari susunan *puzzle* tersebut.
- Aspek sosial emosional, anak bisa bekerjasama dengan temannya dalam menyusun *puzzle* dan bisa melatih kesabaran anak, ketekunan dan ketelitian dalam menyusun *puzzle* tersebut.

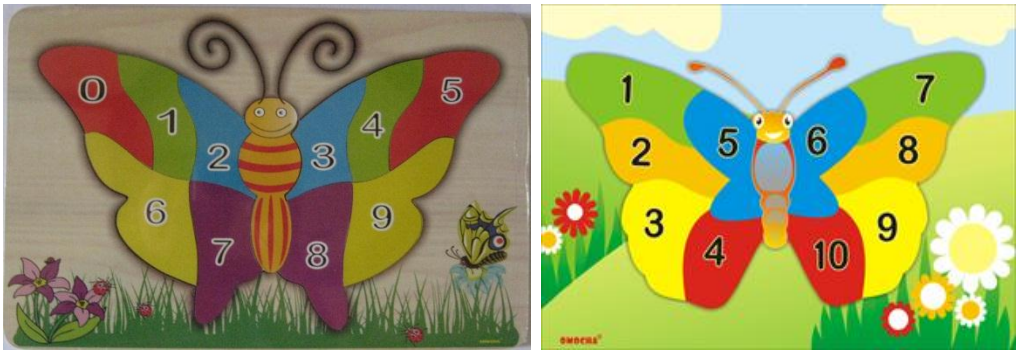
D. Tema yang Dikembangkan

Tema yang dikembangkan melalui media pembelajaran *puzzle* adalah lingkunganku dengan sub tema hewan.

E. Bahan dan Alat

Bahan	Alat
<ul style="list-style-type: none">• Kertas Karton• Cetakan foto hewan• Lem Kertas• Lem Alteco/G	<ul style="list-style-type: none">• Gunting• Cutter

F. Gambar / Sketsa



G. Aplikasi dalam Pembelajaran dan Cara Penggunaan

1. Pendidik memberikan pengantar tentang materi yang akan diajarkan, yaitu pengenalan angka dan hewan
2. Peserta didik mencoba bermain *puzzle*, yaitu :
 - 1) Siapkan alat permainannya
 - 2) Acak pecahan *puzzle*, dan anak-anak mulai menyusun sesuai keinginannya.

H. Rincian Biaya

a. Poster *Alphabeth*

Bahan

- Print Poster Rp 2.000
- Plastik Parcel Polos Rp 3.500
- Solasi Rp 500

Jumlah Rp 6.000

b. *Puzzle* Hewan

- Print Gambar Rp 15.000
- Karton Rp 4.500
- Lem G Rp 4.000
- Lem Rp 1.000

Jumlah Rp 24.500

Bantul, 02 September 2015

Mengetahui,
Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Suwardi
NIP. 19650621 199802 1 001

Intan Herayomi
NIM. 12102241021



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL /MAGANG III

Tahun : 2015

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SANGGAR KEGIATAN BELAJAR BANTUL

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL IMOGIRI BARAT KM 7, BANGUN HARJO, SEWON, BANTUL

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda kabupaten	Sponsor atau Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pengajaran KB Prima Sanggar (Sentra Persiapan)	Peserta didik belajar terkait anggota tubuh dengan berbagai media pembelajaran, seperti menjiplak tangan, dll		Rp 10.000			Rp 10.000
2.	Keaksaraan Fungsional (4x)	Warga belajar dapat calistung dan praktek membuatnya melalui resep manuk nom dan <i>nugget</i> bayam		Rp 105.000			Rp 105.000
3.	Pelatihan Membuat	Warga belajar mampu membuat		Rp 26.500			Rp 26.500

Mengetahui :

Kepala SKB Bantul

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd.

R.B. Suharta, M.Pd.

Intan Herayomi

NIP. 196011141981032005

NIP. 19600416 198603 1 002

NIM. 12102241022



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL /MAGANG III

Tahun : 2015

	Bross dari Kain Perca (Tata Busana)	bross dari kan perca dengan bentuk-bentuk yang bervariasi					
4.	Parenting (Membuat <i>nugget</i> bayam)	Wali murid KB Prima Sanggar mampu membuat <i>nugget</i> bayam, sebagai makanan untuk mengakali anak-anak yang tidak suka makan sayuran		Rp 61.000			Rp 61.000
4	Pelatihan membuat jepit sanggul (Tata Rias)	Peserta pelatihan mampu membuat jepit sanggul sebagai pengganti sanggul rambut		Rp. 36.000			Rp 36.000
5.	Pengembangan Alat Permainan Edukatif (APE)	Adanya APE <i>Puzzle</i> dan poster <i>alphabeth</i> di KB Prima Sanggar khususnya sentra Persiapan		Rp 30.500			Rp 30.500
	TOTAL						Rp 269. 000

Kepala SKB Bantul

Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd.

NIP. 196011141981032005

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

R.B. Suharta, M.Pd.

NIP. 19600416 198603 1 002

Ketua Kelompok

Intan Herayomi

NIM. 12102241022

RESEP MANUK NOM

BAHAN :

- ❖ 400 gram tape ketan hijau
- ❖ 500 ml santan
- ❖ 200 gram gula pasir
- ❖ 4 butir telur
- ❖ $\frac{1}{4}$ sendok the vanili
- ❖ $\frac{1}{4}$ sendok the garam
- ❖ 100 gram emping melinjo
- ❖ 1 lembar daun pandan sebagai penghias

CARA MEMBUAT :

- 1.Kocok telur, telur, gula pasir, dan santan
- 2.Aduk adonan hingga tercampur rata
- 3.Masukkan tape ketan hijau ke dalam adonan
- 4.Tuangkan adonan kedalam cetakan
- 5.Kukuslah adonan hingga matang
- 6.Sajikan dengan emping melinjo goreng

PEMBUATAN BROSS DARI KAIN PERCA

A. Alat dan Bahan

Alat	Bahan
1. Gunting	1. Kain Perca
2. Alat Lem Tembak	2. Jepitan Bross
3. Alat Tulis	3. Lem Tembak
4. Jarum	4. Kain Flanel
	5. Benang

B. Cara Membuat

1. Buat pola pada kain perca berbentuk lingkaran sebanyak 5 buah kemudian digunting
2. Buat lingkaran kecil pada kain flanel sebanyak 2 buah kemudian digunting
3. Masukkan benang pada jarum
4. Jahit secara jelujur satu persatu pola lingkaran kain perca yang sudah digunting
5. Setelah jadi satu, beri lem tembak ditengah-tengah kemudian ditutup dengan lingkaran kecil dari kain flanel
6. Beri jepitan bross ditengah-tengah bross yang sudah jadi

RESEP NUGGET BAYAM

Bahan : <ul style="list-style-type: none">• Bayam oyot 1 ikat (direbus terlebih dahulu)• Tahu putih• Wortel (dipotong kecil-kecil)• Ikan (dipotong dadu)• Tepung terigu 100 gram• Telur 6 butir (Kocok Lepas)• Bawang putih 3 biji (Haluskan)• Bawang Bombay ½ buah (Cincang Halus)• Garam 2 ½ sendok teh• Pala Bubuk ½ sendok teh• Gula pasir 1 sendok teh• Air 100 ml• Minyak goreng	Bahan Pencelup : <ul style="list-style-type: none">• Telur 3 butir (Kocok Lepas)• Tepung Roti 100 gr Alat : <ul style="list-style-type: none">• Kompor• Wajan• Serok• Sotil• Pisau• Telenan• Baskom• Piring• Piring Saji
---	--

Cara membuat :

1. Campur semua bahan, lalu bumbui adonan, campur semua hingga kalis
2. Cetak sesuai selera kemudian kukus selama 15 menit.
3. Angkat dan dinginkan adonan, kemudian celupkan kedalam kocokan telur
4. Masukkan dalam tepung panir sampai merata
5. Goreng dengan minyak panas hingga bewarna kecoklatan

PEMBUATAN JEPIT SANGGUL DARI KAIN KACA



A. Alat dan Bahan

Alat	Bahan
1. Gunting	1. Kain Kaca
2. Alat Lem Tembak	2. Jepitan
3. Alat Tulis	3. Lem Tembak

B. Cara Membuat

1. Gunting kain kaca berbentuk panjang 3 buah
2. Siapkan lem tembak, alat lem tembak, dan jepitan
3. Panaskan lem tembak
4. Kain kaca di lipat-lipat berlawanan dan langsung di lem di jepit

DOKUMENTASI

1. Penyerahan	
 <p>Mahasiswa diserahkan pada pihak SKB Bantul</p>	 <p>Penyerahan diisi oleh RB. Suharta, M.Pd (DPL), Bp. Subari dan Ibu Rumini (Perwakilan Pamong)</p>
2. Observasi	
 <p>Observasi di Kelompok Bermain</p>	 <p>Observasi di Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) PKBM Candi Rejo</p>
3. Apel	
 <p>Pamong dan Mahasiswa mendengarkan monev dari Kepala SKB</p>	
4. Upacara	
 <p>Peserta didik belajar menjadi petugas upacara</p>	 <p>Mahasiswa ikut serta dalam upacara</p>

5. Piket di PAUD Prima Sanggar



Pesona Pagi di TK Prima Sanggar



Pesona Pagi di TK Prima Sanggar

6. Pendampingan Pembelajaran PAUD



Mendampingi pendidik menyanyi



Membantu peserta didik meronce

7. Pendampingan Keaksaraan Fungsional



Mahasiswa mendampingi warga belajar menulis, membaca, dan berhitung

8. Parenting (Memasak)



Membuat Undangan untuk Wali Murid KB 2



Mahasiswa mendampingi dalam proses pembuatan

9. Keaksaraan Fungsional (Teori)



Mahasiswa menulis resep di papan tulis untuk ditulis oleh warga belajar dan dibaca bersama-sama

10. Keaksaraan Fungsional (Praktek)



Praktek membuat Kue Manuk Nom



Praktek membuat *nugget* bayam

11. Pengajaran KB Prima Sanggar (Sentra Persiapan)



Menyanyi sesuai tema



Mengenalkan Hewan

12. Pelatihan membuat Bross dari Kain Perca (Kursus Menjahit)



Mahasiswa PPL mengajari warga belajar membuat bross



Hasil karya warga belajar

13. Membuat Media Pembelajaran PAUD



Proses membuat media pembelajaran



APE puzzle

14. Pengelolaan Administrasi PAUD



Mengisi Buku Klapper Peserta didik (TK)



Mengisi Buku Induk Peserta didik (KB)